

SKRIPSI

**PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Oleh:

**LUTFI BAIHAKI
NPM. 1701080016**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1
SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Oleh :

**LUTFI BAIHAKI
NPM : 1701080016**

Pembimbing : Wellfarina Hamer, M.Pd.

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : Peran Guru IPS Dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Pada
Masa Pandemi Covid-19

Nama : Lutfi Baihaki

NPM : 1701080016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 30 November 2022
Pembibing



Wellfarina Hamer M.Pd
NIP.199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; -mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengujian Skripsi Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami melaksanakan bimbingan dan risech seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Lutfi Baihaki
NPM : 1701080016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Yang berjudul : Peran Guru IPS Dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah kami setuju dan kami ajukan Ke Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di sidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua prodi TIPS

Tubagus Ali Ranchman, Puja Kesuma, M.Pd
NIP.198808232015031007

Metro, 30 November 2022
Pembimbing

Wellfarina Hamer M.Pd
NIP.199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6039/In-28.1/0/PP.003/12/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19, disusun Oleh: LUTFI BAIHAKI, NPM: 1701080016, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 9 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wellfarina Hamer, M.Pd
Penguji I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Penguji II : Anita Lisdiana, M.Pd
Sekretaris : Satria Nugraha Adi W, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar, akan tetapi kuat dan lemahnya motivasi seseorang berbeda hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti external dan internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi covid-19. Proses pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 terintegrasi ke dalam *Google Classroom*, *Grup WhatsApp*. Dan *Zoom meeting*. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data. Hasil penelitian ditemukan bahwa Peran guru dalam mempertahankan motivasi belajar siswa sudah baik dapat dilihat dari peran guru yaitu sebagai motivasi belajar siswa, menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan angka, hadiah, saingan atau kompetisi, ego-involvement, memberikan ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, dan tujuan untuk diakui.

Kata kunci: Motivasi belajar, siswa, guru

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Baihaki

NPM : 1701080016

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Lutfi Baihaki

NPM. 1701080016

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-nahl Ayat : 125)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karuniannya. Sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Intitut Agama Islam Negeri Metro, Maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Almarhum Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Amak Fudoli dan Ibu Utami yang sudah melahirkan dan membesarkan saya.
2. Kakaku tercinta Haris Habibi dan Dian Marta Lena yang senantiasa mendukung dan mendoakanku dalam penyelesaian studi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Wellfarina Hamer, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Intitut Agama Islam Negeri Metro.

6. Kepala SMP Negeri 1 Seputih Surabaya beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar yang telah menantikanku menjadi sarjana, Tidak ada kata yang pantas lagi saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
8. Sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi serta menjadi penghibur selama studi penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 9 Desember 2022
Peneliti



Lutfi Baihaki
NPM. 1701080016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Siswa.....	8
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa	8
2. Macam-macam Motivasi.....	10

3. Fungsi Motivasi.....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	13
5. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah	13
B. Indikator Motivasi	13
C. Kompetensi Guru.....	15
1. Kompetensi Pedagogik.....	15
D. Tugas Guru Di Lingkungan Sekolah.....	17
1. Guru Sebagai motivasi	17
2. Guru Sebagai Pendidik.....	21
3. Guru Sebagai Pembimbing.....	21
4. Guru Sebagai Pengajar	22
E. Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	26
1. Sumber Data Primer	27
2. Sumber Data Sekunder.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	29
2. Observasi	30
3. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
1. Perpanjangan pengamatan	32
2. Triangulasi.....	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Profil SMP Negeri 1 Seutih Surabaya	35

a.	Sejarah SMP Negeri 1 Seutih Surabaya	35
b.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Seutih Surabaya	36
c.	Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Seutih Surabaya..	40
d.	Data Siswa SMP Negeri 1Seutih Surabaya.....	42
e.	Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Seutih Surabaya.....	43
2.	Deskripsi Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Motivasi.....	2
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	6
Tabel 3.1 Jumlah Kelas VIII.....	27
Tabel 3.2 Sumber Data, Data dan Instrumen	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	30
Tabel 3.4 kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	31
Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Guru Dan Kepangkatan SMP N 1 Seputih Surabaya...	40
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya	42
Tabel 4.4 Jumlah Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Seputih Surabaya	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Analisis data Kualitatif.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline.....	78
2. Alat Pengumpul Data	81
3. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi	87
4. Surat Izin Prasurvey	126
5. Surat Balasan Prasurvey.....	127
6. Surat Bimbingan Skripsi	128
7. Surat Tugas.....	129
8. Surat Izin Research.....	130
9. Surat Balasan Research	131
10. Surat Bebas Pustaka	132
11. Keterangan Lulus Plagiasi.....	133
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	135
13. Dokumentasi Penelitian.....	136
14. Daftar Riwayat Hidup	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut. Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek belajar lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.¹

Berdasarkan hasil prasarvei peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran IPS di kelas VII guru menjelaskan motivasi belajar siswa sebelum pandemi siswa tekun, gigih dan disiplin saat mengerjakan tugas di sekolah. Ketika memasuki masa pandemi siswa mengalami penurunan motivasi di lihat dari ketidakdisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dan metode pembelajaran secara daring. Namun guru tidak tinggal diam segera menangani masalah tersebut guru menggunakan metode pembelajaran *learning by doing* dan kegiatan yang beragam sehingga saat proses belajar berlangsung menarik dan apabila siswa mengalami

¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

penurunan tingkat motivasinya siswa di berikan bimbingan secara intensif serta dukungan belajar, bagi siswa untuk mengemukakan hambatan belajar yang di hadapinya. Menemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Selama pembelajaran di lakukan dari rumah namun tidak semua siswa dapat belajar dengan efektif karena terdapat perbedaan susana dan kondisi belajar secara tatap muka langsung dan menggunakan media, khususnya bagi peserta didik kelas VII yang sadari awal masuk ke sekolah menengah belum merasakan suasana belajar secara tatap muka disekolah, hal ini tentu saja akan banyak ditemukan kendala dalam proses pembelajaran namun peserta didik tetap mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas sekolahnya yang diyakini karena di picu oleh berbagai motivasi. Mengenai motivasi belajar di pengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Tabel 1.1
Indikator Motivasi

No	Indikator Motivasi Belajar	Presentase				Keterangan
		Sangat baik	Baik	Cukup	kurang	
1.	Tekun untuk belajar		✓			Tekun belajar siswa pada saat ini yang dilaksanakan secara daring cukup baik. meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih malas untuk belajar.

	Indikator	Presentase				
2.	Gigih dalam belajar		✓			Gigih saat Belajar mandiri mampu meningkatkan motivasi pada diri siswa dalam meningkatkan tanggung jawab untuk belajar.
3.	Disiplin saat mengumpulkan Tugas		✓			Peserta didik disiplin saat mengumpulkan tugas yang diberikan guru walaupun masih terdapat beberapa siswa yang terlambat saat mengumpulkan tugas dikarenakan sulitnya memahami tugas tersebut.

Hal ini terlihat dari 32 siswa yang diamati, sebanyak 26 siswa dengan persentase 81,12% dinilai memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini terlihat dari beberapa karakteristik motivasi belajar yang muncul pada diri siswa selama pembelajaran online, seperti siswa rajin mengerjakan tugas sekolah, siswa tekun, siswa gigih mengatasi kesulitan. Hanya beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yaitu 6 siswa dari 32 siswa dengan nilai 18,75%. Hal ini terlihat ketika siswa kesulitan menyelesaikan tugas dan siswa masih belum mandiri dalam menyelesaikan tugas atau saat ujian.

Dengan adanya permasalahan tersebut yang ditemukan pada situasi kondisi pendidikan saat ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa disekolah menengah pertama yang ada di kecamatan seputih surabaya kabupaten lampung tengah. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Bahkan SMP Negeri 1 Seputih Surabaya adalah salah satu sekolah di Provinsi Lampung yang menerapkan sistem belajar dari rumah untuk menekan penyebaran virus Covid-19.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang motivasi belajar dengan judul “Peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi Covid-19”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru IPS ketika meningkatkan motivasi belajar ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dimasa pandemi Covid-19 sebagai berikut :

1. Mengetahui Bagaimana peran guru IPS ketika meningkatkan motivasi belajar ?
2. Mengetahui Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan, wawasan dan bagaimana upaya guru IPS dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS secara daring.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan dalam proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran Daring.

- b. Guru

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengawasi peserta didik serta memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS selama pandemi Covid-19 agar semangat belajar di rumah.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu proses mencari pembaruan dalam pembelajaran daring serta untuk memberikan gambaran, masukan dan meningkatkan kualitas dari sebuah proses pembelajaran daring.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reseatch*) tentang persoalan yang akan dikaji.² Sebelum peneliti lakukan, ada sejumlah temuan penelitian mengenai upaya guru untuk memotivasi pembelajaran siswa, beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasanya hampir sama penelitian ini adalah :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1.	Setya ningsih. Judul skripsi : Peran orang tua terhadap motivasi belajar anak disekolah study SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Tahun 2019. Hasil penelitian : ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.	Menanggulangi semangat belajar siswa.	Subjek penelitian dan juga fokus penelitian di skripsi setya fokus penelitian pada peran orang tua mengawasi anak dirumah.	Menginformasikan peran guru IPS dalam memotivasi siswa di masa pandemi covid-19
2.	Hiralius Judul Skripsi : Peranan Guru terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 51 Kabupaten Sorong tahun 2021. Hasil penelitian	Menanggulangi semangat belajar siswa.	Subjek penelitian dan fokus penelitian pada peran guru dalam memotivasi semangat siswa belajar.	Menginformasikan semangat belajar siswa dimasa pandemi covid-19

² Zuhairi.et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	<p>maka peran guru dalam memberikan motivasi belajar sangatlah penting bagi siswa pada proses pembelajaran.</p>			
3.	<p>Asih Nim Mahasiswa UNY. Judul Skripsi : Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun 2015. Hasil Penelitian : Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa SMPN 15 Yogyakarta adalah minat yang berasal dari diri mereka sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik mereka adalah adanya pemberian nilai pada tugas dan ulangan serta remidi atau perbaikan nilai.</p>	<p>Mempertahankan motivasi belajar siswa.</p>	<p>Subjek penelitian dan fokus penelitian mencari sumber-sumber motivasi belajar siswa.</p>	<p>Peran Guru Mempertahankan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian motivasi Belajar Siswa

Perbuatan yang dilakukan oleh manusia memiliki landasan yang dapat dilakukan atau ditindak oleh manusia. Suatu perilaku, disadari atau tidak, nyata-nyata memiliki laten atau dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan, motivasi yang ada pada diri manusia itu disebut motivasi. Kata motivasi sering disandingkan dengan kata motif. Adanya pemahaman motivasi siswa dapat dipahami dari beberapa teori yang penulis temukan, antara lain:

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar.³

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁴

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan dan mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam hal belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Peranannya khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁵

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 229.

⁴ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

⁵ Sadirman, 75.

Motiv dan motivasi untuk pengertian yang sama yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dalam belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.⁶

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan, dan motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.⁷

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁸

Dari beberapa teori di atas disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa yang nampak dan dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku dalam belajar. Motivasi yang kuat dalam belajar dapat mewujudkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan

⁶ Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 60.

⁷ Hamalik Oemar, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 158.

⁸ Mudjiono and Dimayanti, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar dapat menimbulkan keinginan untuk mengaktifkan siswa untuk memulai belajarnya dan menggerakkan siswa untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai motivasi banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi sebagai daya pendorong atau penggerak seseorang melakukan suatu pembuatan maka dari itu perlu dijaga dan dibina dengan baik, agar senantiasa melakukan kegiatan yang positif sesuai dengan tujuan. Dengan memotivasi dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperolehnya akan maksimal. Sadirman mengemukakan terdapat 2 macam motivasi yaitu :

a. Motivasi intrinsik/internal

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak

mungkin dapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berinsikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

b. Motivasi ekstrinsik/ekternal

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya, jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri individu disebut dengan motivasi instrinsik dan motivasi yang ada karena adanya faktor lingkungan sosial individu lebih jelasnya yaitu motivasi dari luar diri individu atau motivasi ekstrinsik, motivasi ini akan muncul manakala ada rangsangan dari lingkup sosial seseorang.

Penulis dalam penelitian ini mengkaji motivasi dari luar (Motivasi ekstrinsik), dalam hal ini lingkungan sekolah adalah faktor dari luar yang merupakan pendorong atau penggerak terdapat aktivitas belajar siswa.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi belajar siswa sangat penting agar kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan berjalan dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik

⁹ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 91.

pula. Dengan begitu motivasi ini memiliki fungsi yang sangat penting. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi itu meliputi berikut ini :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak ia berfungsi mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁰

Menurut Pendapat lain, Motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- b. Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c. Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.¹¹

Motivasi mendorong timbulnya perbuatan pada peserta didik untuk meningkatkan hasrat untuk belajar yang dipengaruhi oleh faktor yang ada pada diri individu atau dari luar individu, ketekunan yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan motivasi maka kegiatan belajar dilakukan dengan baik dan prestasi belajar peserta didik menjadi optimal.

¹⁰ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2009), 161.

¹¹ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*, 135.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Muhidin faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, dan cita-cita.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
 - 1) Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orangtua/keluarga, dan teman sekolah.
 - 2) Lingkungan non sosial, meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lain.¹²

Peran motivasi belajar menurut Sardiman AM, menjelaskan tiga peran motivasi yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motivasi yang merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan tujuan yang hendak akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.¹³

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.¹⁴

B. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri siswa itu memiliki karakteristik sebagai bentuk

¹² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 39.

¹³ Dimayanti, *Belajar Dan Pembelajaran*, 70.

¹⁴ Emda Amna, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," 2017, 177.

daya dorong atau daya penggerak yang ada dalam setiap diri siswa itu sendiri. Karakteristik yang terdapat didalam diri setiap siswa tentunya sangat berbeda-beda. Menurut Hamzah, B. Uno ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya :

- a. Tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas
Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, cenderung ia akan selalu semangat dan tekun dalam mengerjakan tugas oleh guru.
- b. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa)
Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi ia tidak akan mudah menyerah dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, entah tugas dalam taraf mudah hingga sulit.
- c. Dapat mempertahankan pendapatnya
Dapat mempertahankan pendapatnya. Artinya siswa yang berhasil dalam mempertahankan pendapatnya ketika ia sedang proses kegiatan belajar mengajar disuatu kelompok diskusi, dan ia ditunjuk untuk memberikan argumentasi oleh guru dan ia mampu memberikan jawaban dan mempertahankan pendapatnya.
- d. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan disertai tujuan serta keinginan untuk berhasil, maka ia akan menyadari sudah sejak dini siswa tersebut sudah mempunyai dorongan dan angan-angan untuk belajar secara aktif agar tujuan dan keinginannya berhasil.
- e. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
Dorongan bisa berupa dorongan dari luar dan dorongan dari dalam untuk memberikan motivasi belajar siswa. Adanya dorongan motivasi dari luar misalnya siswa diberikan semangat oleh orangtuanya untuk semangat dalam menuntut ilmu, sedangkan dorongan motivasi dari dalam adalah adanya keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk berhasil.
- f. Adanya penghargaan (*rewards*) dalam belajar
Salah satu motivator dalam belajar adalah pemberian penghargaan, penghargaan baik yang diberikan guru kepada siswa yang mendapatkan peringkat dikelas. Penghargaan tersebut adalah bentuk motivasi guru kepada siswa agar termotivasi dan terus mempertahankan semangat belajarnya.¹⁵

Dari pendapat para ahli diatas tentang indikator motivasi dalam belajar dapat disimpulkan bahwa ketekunan dalam

¹⁵ B. Uno Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara).

mengerjakan tugas, ulet dalam sebuah pemecahan masalah dan tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, konteks atau sistem pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri ataupun karakteristik seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang sangat tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang siswa yang senantiasa mempunyai salah satu jiwa dan semangat indikator motivasi belajar yang tinggi artinya ia akan terdorong sendiri atau akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

C. Kompetensi guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.¹⁶

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

¹⁶ “Uu-Nomor-14-Tahun-2005-Ttg-Guru-Dan-Dosen.,” 2016, <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen>.

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk

pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasipeserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

D. Tugas Guru Di lingkungan Sekolah

Ada beberapa tugas utama seorang guru dalam dunia pendidikan dilingkungan sekolah, antara lain:

1. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator artinya menjadi seorang guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi seorang guru juga dapat mendorong peserta didiknya menjadi peserta didik yang memiliki gairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi peserta didiknya yang malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap guru juga harus bertindak sebagai motivator tidak hanya guru BK saja, karena dalam interaksi edukatif ada peserta didik yang malas belajar atau sebagainya, tugas seorang guru sebagai motivator adalah memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menciptakan dan membangkitkan kesadaran untuk lebih aktif lagi dalam belajar, serta memberikan semangat agar peserta didik tersebut selalu mempunyai gairah dalam belajarnya.

Didalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan

kegiatan belajar.¹⁷ Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas.

- b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif yang dimaksud ialah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar. Dengan suasana yang tenang dengan tata ruang belajar akan mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

- c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran, maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

- d. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport

¹⁷ *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 91.

angkanya baik.¹⁸ Sehingga siswa semakin semangat dalam mengerjakan tugas dan siswa dapat memahami tolak ukur tentang pemahaman suatu tugas yang di berikan.

e. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak lah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.¹⁹

f. Saingan/kompetisi.

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak di manfaatkan dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.²⁰

g. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.²¹

h. Memberi ulangan.

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.²²

i. Mengetahui hasil.

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat,

¹⁸ Sadirman, 92.

¹⁹ Sadirman, 92.

²⁰ Sadirman, 93.

²¹ Sadirman, 92.

²² Sadirman, 94.

maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.²³

j. Pujian.

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik, Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.²⁴

k. Hukuman.

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.²⁵

l. Hasrat untuk belajar.

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.²⁶

m. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁷

²³ Sadirman, 94.

²⁴ Sadirman, 94.

²⁵ Sadirman, 94.

²⁶ Sadirman, 94.

²⁷ Sadirman, 95.

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah barang tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.

2. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik artinya guru menjadi tokoh, panutan, bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru juga harus memiliki standar kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai dan norma sosial yang ada didalam masyarakat, serta berusaha berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Sebagai seorang guru juga harus memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukan dilingkungan pendidikan, dan didalam kehidupan bermasyarakat.²⁸

Guru sebagai seorang pendidik yaitu seorang guru harus memiliki kelebihan untuk merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam ilmu pengetahuan.

Dari ansumsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pendidik artinya bahwa seorang guru harus memiliki standar kualitas yang dimana mencakup nilai tanggung jawa, mandiri, dipilin, dan lain sebagainya, nilai-nilai tersebut harus dimiliki oleh seorang guru guna untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang patut dicontoh oleh peserta didiknya,

²⁸ M. Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

yang pada hakikatnya guru adalah sebuah panutan yang ditiru oleh peserta didiknya.

3. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai seorang pembimbing, tugas utama ini merupakan tugas yang harus dipentingkan, karena kehadiran guru atau tenaga pendidik di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik yang memiliki nilai dan norma yang baik dan menjadi pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, dan disiplin. Tanpa bimbingan dari guru, peserta didik dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Selain itu peserta didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru, tetapi semakin dewasa ketergantungan peserta didik juga akan semakin berkurang.²⁹

Guru sebagai pembimbing artinya seorang guru membantu mengarahkan proses pembelajaran yang berupa perkembangan perjalanan fisik dan mental spiritual peserta didik.

4. Peran guru sebagai teladan

Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “Guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidik mempunyai peran sebagai : *ing ngarso sung tulodo, ing madio mangun karo, tut wuri handayani*, yang artinya pendidik harus memberi contoh, pengaruh dan mengendalikan peserta didik.³⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai teladan untuk membina peserta didiknya agar memiliki

²⁹ Bahari Djamara Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), 46.

³⁰ Huriah Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 156-157

pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik, sehingga nantinya dapat diterapkan di masyarakat.

E. Pembelajaran daring dimasa Pandemi Covid-19

Salah satu intruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan dirumah adalah kegiatan belajar. Belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan dirumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini.³¹

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan E-learning atau online.³² Dalam pembelajaran E-learning dan online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti Video, audio, dokumen dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (Video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya). Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan

³¹ Zaharah Anisa Windarti Galia Iidusovna Kirilova, *Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and learning Activities In Indonesia, 2020*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 07,no.13 h. 269-82

³² Anisa Windarti, 280

keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik.³³

³³ Huwang wang,H.H., Liu,D,J.,Tlili,A.,Yang,J.F., *Handbook On Facilitating Flexsibel Larning,Daring Educational Disruption ; The Chinese Exprience In Maintaining Undirupted learning in Covid-19Outbreak*, 2020, 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya: persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain. menurut Moleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu ingin mengetahui lebih mendalam dan meneliti tentang peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru dan siswa SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA, sedangkan objek penelitiannya adalah mengetahui peran guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengatasi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui bagaimana peran guru IPS dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

¹ Lexy. J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

² Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 174.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dimasa pandemi covid-19.

Dari keterangan tersebut, dapat diartikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang kemudian diuraikan secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam sebuah penelitian, Menurut arikunto sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh,³ data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi covid-19, dilihat dari segi perolehan data, maka sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 120

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru IPS dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang berjumlah 220 siswa yang terdiri dari 103 laki-laki dan 117 perempuan. Semua itu dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan website SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut.⁵ Jadi dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai suatu hubungan masalah yang akan diteliti melalui literatur-literatur yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan SMP Negeri 1 Seputih serta buku dan artikel, jurnal yang mendukung penelitian ini.

Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 220 siswa terdiri dari 103 laki-laki dan 117 perempuan dibagi menjadi 7 kelas.

Tabel. 3.1

Jumlah Siswa Kelas VIII

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII	103	117	220

⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

⁵ Sarwono Jhonata, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

Berikut rencana wawancara yang akan dilakukan :

Tabel 3.2

Sumber data, data dan instrumen

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Guru	a. Bagaimana aktifitas guru saat pembelajaran daring b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat	Wawancara Observasi dokumentasi
2.	Siswa	a. Bagaimana motivasi siswa selama pembelajaran daring b. Bagaimana perbandingan motivasi siswa sebelum pandemi dan saat pembelajaran daring.	Wawancara observasi dokumentasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam suatu kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian, yang biasanya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁶

Untuk memperoleh data dilapangan dan agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *snowball sampling* dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada responden. yang lainnya adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antra lain:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dimana melalui proses tanya jawab secara lisan dan berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap guna mendapatkan informasi-informasi mengenai penelitian peran guru dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dimasa pandemi. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa

⁶ Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 43.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 105.

pertanyaan yang telah dirancang, wawancara tersebut akan ditunjukkan kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data-data mengenai motivasi belajar siswa dan peran sebagai seorang guru dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Peserta didik SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, yaitu untuk mengetahui tanggapan peserta didik kurangnya mengenai memotivasi belajar siswa dan bagaimana solusi guru dalam mengatasinya.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subyek	Indikator
1	Guru	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana peran guru ketika meningkatkan motivasi belajar. b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring
2	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana motivasi siswa selama pembelajaran daring. b. Bagaimana perbandingan motivasi siswa sebelum pandemi dan saat pembelajaran daring.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut cara pelaksanaan kegiatan observasi dan tujuan dilakukannya observasi, dapat dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu

⁸ Arikuntoro Suharsimi, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 158.

observasi partisipatif (pengamatan terlibat) dan observasi non partisipatif (pengamatan tidak terlibat).⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah sesuatu yang disengaja secara sistematis dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang peran guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam memotivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Indikator
1	Bagaimana peran guru IPS ketika meningkatkan motivasi belajar
2	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.¹⁰ Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai objek yang akan diteliti.

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 129.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan suatu yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Kepercayaan sebuah data yang terdapat pada penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjang pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, apabila seorang peneliti hanya sekali saja kelapangan, walaupun bisa dilakukan dalam waktu satu hari dengan dipadatkan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti juga perlu melakukan perpanjangan pengamatan, karna hanya datang sekali saja data yang dipeoleh terkadang belum valid atau belum tepat, oleh karena itu seioirang peneliti perlu melakukan perpanjangan lapangan yang dimana dengan ini seorang peneliti memungkinkan terjadi hubungan yang akrab dengan narasumber, selain itu juga peneliti dapat menemukan data yang lebih lengkap lagi.¹¹

2. Triagulasi

Triagulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil obeservasi serta dokumentasi yang saling berkaitan., dalam triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triagulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam mempertahankan motivasi belajar siswa.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

¹² Sugiyono, 96.

¹³ Sugiyono, 96

- b. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara, wacara dengan kepala sekolah, guru, atau siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang Oleh karena itu, data yang diperoleh harus merupakan data yang benar-benar terjadi atau valid, ukuran kevalidan data untuk sebuah penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah data itu tepat, benar atau sesuai. Alat untuk menjaring data pada penelitian kualitatif terletak pada metode interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁵

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, ada beberapa cara untuk mengecek terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif, cara berfikir induktif merupakan bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut yang kemudia ditarik sehingga menjadi sifat yang umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya kabupaten Lampung Tengah gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman Langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:¹⁷

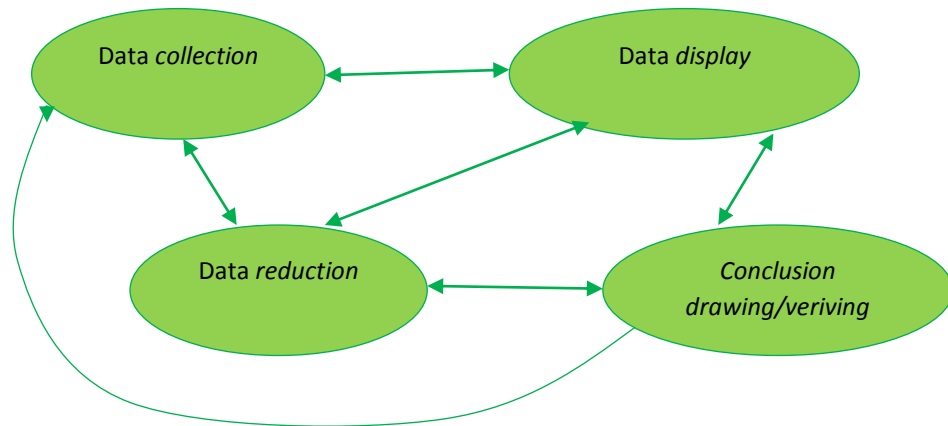
¹⁴ Sugiyono, 96

¹⁵ Djama'an and Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

¹⁶ Djama'an and Aan, 38

¹⁷ Djama'an and Aan, 38–39.

Gambar 3.1
Analisis data kualitatif



1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian (SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA) dan melakukan pengumpulan data.
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan.verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.¹⁸

¹⁸ Djama'an and Aan, 246-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMPN 1 Seputih Surabaya

a. Sejarah SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Adapun sejarah singkat UPTD SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang peneliti dapat se selama penelitian adalah sebagai berikut : SMP Negeri 1 Seputih Surabaya mulai berdiri pada tanggal 11 juli tahun 1983. Pada tahun tersebut, SMP Negeri 1 Seputih Surabaya masih Bernama SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Kemudian tahun 1997 berganti nama menjadi SLTP Negeri 1 Seputih Surabaya. Dan pada tahun 2004 terdapat perubahan nama menjadi SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Dan yang terakhir, pada tahun 2008 nama SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dirubah menjadi UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang saat ini masih digunakan sampai sekarang (2022).

Tabel 4.1

Identitas SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

1	Nama Sekolah	:	UPTD SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA
2	Alamat	:	
	Jalan	:	JL. Pendidikan, Gaya Baru Dua, Kec. Seputih Surabaya
	Kecamatan	:	SEPUTIH SURABAYA
	Kab / Kota	:	LAMPUNG TENGAH
	No. Telepon	:	07257629291
	E-mail	:	<u>Smpn1seputihsurabaya@yahoo.co.id</u>

	Website		http://smpn1seputih-surabaya.sch.id /.
	NSS	:	201120204115
	NPSN	:	10801926
3	Nama Kepala Sekolah	:	MUJI SUNARMI, S.Pd, M.M
4	Tahun Didirikan	:	07 November 1983
	Tahun beroperasi	:	1983
5	Status Kepemilikan Tanah/bangunan	:	Milik Pemerintah/ Negeri
	a. Status Tanah	:	Hak Guna
	b. Luas Tanah	:	21,000 M ²
	c. Status Bangunan	:	Hak Guna Bangunan
	d. Luas seluruh bangunan	:	3.870.5 M ²
6	Nomor Rekening Sekolah	:	Bank BRI 5601 Unit Seputih Surabaya Cabang Bandar Jaya
7	Listrik	:	PLN
8	Air Bersih	:	Sumur Bor

b. Visi, Misi SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Visi UPTD SMP Negeri 1 Seputih Surabaya adalah :

“Unggul Prestasi Berdasarkan Imtaq dan Iptek Serta Berwawasan Lingkungan. Pada visi ini, semua warga sekolah di SMPN1 Seputih Surabaya diharapkan dapat berprestasi dalam bidang keilmuan yang berdasarkan pada iman dan taqwa, dan diharapkan memiliki wawasan dan kemampuan untuk memanfaatkan ilmu dan teknologi, hal ini dapat dilakukan oleh warga sekolah dengan cara terus menggali ilmu dan mengasah kemampuannya di sekolah. Serta warga SMPN 1 Seputih Surabaya diharapkan dapat berwawasan lingkungan yakni berupaya untuk bersikap sadar dan terencana dengan memadukan aspek lingkungan hidup, sosial,

maupun ekonomi untuk pembangunan yang dapat menjamin keutuhan lingkungan hidup.

Sedangkan Misi SMPN1 Seputih Surabaya ada 18, diantaranya yaitu :

- 1) Mewujudkan 1 dan atau buku 1 K-13 : mewujudkan buku 1 K-13 dengan menerapkan dan melaksanakan semua yang nilai-nilai yang ada dalam buku tersebut di lingkungan sekolah.
- 2) Mewujudkan silabus semua mata pelajaran : melaksanakan semua program yang tersusun sesuai dengan silabus mata pelajaran.
- 3) Mewujudkan RPP semua mata pelajaran : melaksanakan dan menerapkan RPP semua mata pelajaran yang telah tersusun.
- 4) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir yang sesuai dengan perkembangan jaman : diharapkan semua anggota warga sekolah di SMPN1 Seputih Surabaya untuk dapat menerapkan dan menyiapkan perangkat kurikulum yang lengkap dan terbaru sesuai dengan perkembangan zaman agar warga sekolah tidak gaptek.
- 5) Mewujudkan proses pembelajaran yang menggunakan metode saintifik : dapat menerapkan proses pembelajaran dengan metode-metode yang ilmiah.
- 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidik yang tangguh dan menguasai ICT: diharapkan semua guru yang tangguh yang

memiliki kemampuan dalam bidangnya dan dapat menguasai ilmu teknologi dan informasi dengan baik.

- 7) Mewujudkan tenaga pendidik yang memiliki kreatifitas dalam PBM: diharapkan semua guru untuk memiliki kreatifitas agar dalam pembelajaran tidak membosankan.
- 8) Mewujudkan pembinaan rohani secara rutin, terpadu terprogram : semua warga sekolah diharapkan untuk membina rohaninya secara rutin, seperti melaksanakan ibadah dan kegiatan positif lainnya.
- 9) Mewujudkan ibadah sholat dzuhur bersama secara rutin, terencana dan Terprogram: diharapkan seluruh warga sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah yang telah disediakan.
- 10) Mewujudkan fasilitas yang diperlukan oleh sekolah : sekolah diharapkan dapat memenuhi fasilitas atau kebutuhan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan sekolah.
- 11) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh : warga sekolah diharapkan dapat mewujudkan manajemen yang berbasis sekolah yang tangguh.
- 12) Mewujudkan sistem penilaian yang berbasis ICT : diharapkan warga sekolah dapat mewujudkan sistem penilaian yang berbasis ilmu teknologi dan informasi.
- 13) Mewujudkan kerjasama yang baik dengan stakeholder/masyarakat : sekolah diharapkan untuk dapat

mewujudkan kerjasama yang baik antara warga sekolah dengan masyarakat.

- 14) Mewujudkan sistem penggalan dana, yang sesuai dengan kebutuhan sekolah: sekolah diharapkan untuk dapat mewujudkan sistem penggalan dana sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah.
- 15) Mewujudkan kegiatan Osis yang handal dan kompetitif: sekolah diharapkan dapat mewujudkan kegiatan organisasi intra sekolah (OSIS) yang handal dan kompetitif.
- 16) Mewujudkan sekolah sehat : diharapkan warga sekolah dapat mewujudkan sekolah yang sehat, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan mengadakan piket dan membuang sampah ditempatnya.
- 17) Mewujudkan koperasi siswa yang berorientasi pada kejujuran : diharapkan sekolah dapat mewujudkan koperasi siswa yang berorientasi dengan kejujuran, seperti membayar sesuai harga dan barang yang diambil.
- 18) Mewujudkan Wawasan Wiyata Mandala dalam rangka meningkatkan belajar siswa: diharapkan sekolah dapat mewujudkan wawasan wiyata mandala agar dapat meningkatkan belajar siswanya.

c. Data Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Berikut Data Pendidik dan Kependidikan yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, yaitu : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Seutih Surabaya berjumlah orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Pendidik dan daftar urut Kepangkatan Guru SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	TTL
			GO L.	TMT		
1	SRI MULATSIH, S.Pd	196202081983012001	IV/B	01/10/17	Guru	Metro, 08-02-62
2	HASAN BISRI, S.Pd	196107251985031004	IV/A	01/10/08	Guru	Pulo Gading, 25-07-61
3	SUNARTI, S.Pd	196206081984122003	IV/A	01/10/09	Guru	Sungai Liat, 08-06-62
4	M.BUDI WINOTO, S.Pd	196312311984031040	IV/A	01/04/10	Guru	Purwodadi, 31-12-63
5	SRI AGUNG, S.Pd	196302161984122005	IV/A	01/04/12	Guru	Rejo Asri, 16-02-63
6	SUTRISNO, S.Pd	196303151988031008	IV/A	01/04/10	Guru	Ngawi, 15-03-63
7	SUNOTO, S.Pd	196312311986031182	IV/A	01/10/11	Guru	Kediri, 31-12-63
8	Dra. DWI MEINANI	196405021990102002	IV/A	01/10/08	Guru	Magelang, 02-05-64
9	ZAENAL ASROFI, S.Pd	196408111987051001	IV/A	01/04/10	Guru	Kulon Progo, 11-08-64
10	MUJI SUNARMI, S.Pd, MM	196702261990032005	IV/A	01/10/18	Kep.Sek	Tulung Agung, 26-02-67

11	AGIYANTI, S.Pd	1963082 1199103 2002	IV/ A	01/10/ 18	Guru	Punggur , 21-08- 63
12	A.S WIDI HARMOKO, S.Pd	1969022 1199109 1001	III/D	01/10/ 14	Guru	Setia Bakti, 21-02- 69
13	Dra. MARYANI	1963121 8200604 2001	III/D	01/10/ 16	Guru	Palemba ng, 18- 12-63
14	NYOMAN SUWARTA, S.Pd	1974011 6200604 1007	III/D	01/10/ 17	Guru	Pandu Baru, 16-01- 74
15	ANI ASMARA, S.Pd	1971071 1200604 1007	III/C	01/10/ 14	Guru	Gaya baru, 11-07- 71
16	SRI YUHANI, S.Pd	1976050 8200801 2003	III/C	01/10/ 14	Guru	Kuninga n, 08- 05-76
17	RETNO WULAN AMBAR SARI, S.Pd	1985030 7200902 2005	III/C	01/10/ 14	Guru	Gaya baru II, 07-03- 85
18	EDY SUPRIADI, S.Sos,I	1982011 0200902 1006	III/B	01/10/ 13	Guru	Palemba ng, 10- 01-82
19	WIWIT INDRIYATI, S.Pd	1976031 5201001 2004	III/B	01/10/ 14	Guru	Gaya baru II, 15-03- 76
20	AGUNG SETIAWAN , S.Si	1984040 7201001 1007	III/B	01/10/ 14	Guru	Kaliand a, 07- 04-84
21	ADY PUTRA SETIANTO, S.Pd	1986011 1201001 1009	III/B	01/01/ 10	Guru	Purwod adi, 11- 01-86
22	SUYADI	1964071 0...	III/B	01/04/ 12	Guru	Sumber Bahagia, 10-07- 64
23	OKTAFIAN A, S.Pd					
24	SULAMI, S.Pd					
25	DWI DESI LUTFIA, S.Pd					

26	BOBY KHOIRY MAULUDI, S.Pd					
27	DIAN PUSPITA SARI, S.Pd					
28	HERU PURWOKO, S.Pd					
29	WINDU ANDRI P, S.Pd					
30	BAYANAH, S.Pd					
31	IRFAN FAUZI, S.Pd					
32	AGUS KURNIAW AN, S.Pd					
33	IKA PURNAMA SARI, S.Pd					
34	ASTRI WIJAYANT I, S.Pd					
35	INDAH AHMADI, S.Kom					

sumber: dokumentasi di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, 2022

d. Data Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Data Siswa dalam Tahun 2022 di SMP Negeri 1 Seputih

Surabaya, yaitu:

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

TINGKAT	L	P	JUMLAH
Kelas VII	104	126	230
Kelas VIII	103	117	220
Kelas IX	89	128	217
Jumlah	296	371	667

sumber: dokumentasi di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, 2022

e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

NAMA RUANG	JUMLAH
Ruang Kepsek	1
Ruang Wk Kesiswaan	1
Ruang Wk kurikulum	1
Ruang TU	1
Ruang BK	1
Ruang Alat Kesenian	1
Ruang sanggar Pramuka	1
Ruang Kelas	21
Ruang Guru	1
Ruang komite	1
Ruang Meeting	1
Ruang Aula	1
Masjid	1
Perpustakaan	1
Lab Bahasa	1
Lab IPA	1
Lab Komputer	1
Rumah Penjaga	1
Koperasi Sekolah	1
Kantin Sekolah	4
Ruang Osis	1
Ruang UKS	1
Ruang Terbuka	2
WC Guru	6
WC Siswa	16
Sumur	1
Pos Satpam	1
Tempat Parkir	6
Gudang	1
Lapangan Sebak Bola	1
TPS	2

Sumber : Dokumentasi di SMP Negeri 1 seputih surabaya, 2022

2. Deskripsi Data hasil Penelitian

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan tentang indikator motivasi belajar. Paparan data dalam penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif sebagai berikut :

a. Karakter Sikap disiplin peserta dalam mempertahankan motivasi belajar

Karakteristik motivasi belajar meruakan unsur komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Karakter akan timbul apabila peserta didik sudah menemukan apa yang peerta didik harapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Karakteristik ini mempunyai beberapa sub indikator dalam motivasi belajar. Di antaranya ada :

1) Peran Guru IPS Ketika Meningkatkan Motivasi Belajar.

Mengenai fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Tidak lain halnya dengan motivasi belajar peserta didik. Kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan pengaplikasian diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar peserta didik terlebih yang betujuan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Hasil wawancara dengan guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Ibu Retno Wulan Ambar Sari,

S.Pd yakni apakah semua peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dan tekun dalam kesulitan, ialah :

“Di Sekolah ini selalu di tekankan untuk memiliki motivasi belajar, karena SMP Negeri 1 Seputih Surabaya proses pembelajarannya ketika tatap muka selalu dipantau perkembangan belajarnya. Sdangkan saat online dipantau melalui google classroom dengan selalu pemberian tugas. Jadi bisa dilihat mana siswa yang aktif akan terlihat memiliki motivasi belajar atau tidak”.¹

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan penunjang serta pendorong yang mampu memberikan minat belajar sehingga peserta didik memiliki rasa suasana belajar yang nyaman (konduusif) serta timbul dorongan kebutuhan dalam belajar. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan tentang indikator motivasi belajar.

Hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Anggi Kumala Sari kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, sebagai berikut :

*“banyak masukan motivasi belajar dari diri sendiri , Guru dan dari orangtua. Jadi saya mempunyai target apabila semester ini hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka dari saya sendiri untuk semester depan harus lebih ditingkatkan lagi”*²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu rasa mempertahankan motivasi belajar pada masa pandemi sudah atau sebagian besar dapat

¹ Hasil wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, Selaku Guru IPS VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

² Hasil wawancara Anggi Kumala sari sebagai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

dimiliki peserta didik dikelas VIII 4 dan 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, motivasi peserta didik ini timbul dengan istilah motivasi instrinsik yang artinya motivasi ini timbul dari dalam individu itu sendiri. Hal tersebut sudah dapat terlihat dari cara guru IPS dalam memberikan metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik. Kemudian dapat dilihat dari proses pembelajaran peserta didik yang tepat waktu ketika absen di *google classroom*, *Grub WhatsApp*, *Zoom Meeting* dan mengikuti pembelajaran daring selama pandemi berlangsung.

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan peserta didik untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu yang lebih semangat serta antusias. Tujuan pemberian penghargaan memiliki peran penting untuk membuat pendahuluan, selanjutnya adalah alat bukan tujuan. Tujuan memberikan penghargaan dalam belajar yaitu seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang hasilnya baik dan memuaskan, ia akan melanjutkan belajarnya lagi hingga menemukan titik dimana peserta didik ini akan merasa puas, begitu pula seterusnya.

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Fx Regan Sebastian, adalah :

*“ada kak , seperti reward ucapan serta pemberian hadiah dari ibu guru”.*³

Kemudian dilanjutkan wawancara oleh Buk Retno

Wulan Ambar Sari, S.Pd selaku guru IPS, adalah :

*“Sebagai guru IPS saya memberikan reward, reward saya berikan berupa pujian, dan hadiah dalam bentuk barang atau makanan ringan. Jempol saja sudah dikatakan reward menurut saya. Saya menekankan kalau ada yang memiliki nilai plus dalam sebuah mata pelajaran yang saya ampu artinya dia berhak mendapatkan itu, dengan begitu mereka bisa termotivasi dalam semangat belajarnya”.*⁴

Jadi berdasarkan hasil wawancara peserta didik dengan guru IPS dapat disimpulkan bahwa guru IPS dikelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah memberikan hak istimewa berupa penghargaan kepada peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar yang baik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS. Karena pemberian penghargaan kepada peserta didik itu bisa menyenangkan dan bisa menjadi motivator belajar siswa. Penghargaan penting diberikan karna dapat membesarkan kemungkinan bertambah giatnya usaha untuk meningkatkan atau memperbaiki prestasi dengan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut.

Peserta didik yang memiliki motivasi cenderung mengarah pada sikap yang ditunjukkan pada saat kegiatan

³ Hasil wawancara siswa Fx Regan Sebastian, Selaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

⁴ Hasil Wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Tanggal 10 Oktober 2022

belajar mengajar. Kemampuan argumentasi sangat penting dikuasai peserta didik. Karena, dalam proses penguasaan kemampuan memiliki pendapat, peserta didik akan belajar menyelesaikan masalah secara bertahap. Alasan yang lain, peserta didik lebih mudah berani dan percaya diri mengungkapkan ide dan gagasannya.

Berdasarkan wawancara oleh Buk Retno Wulan Ambar Sari, S.Pd. selaku guru IPS SMP Negeri 1 Seputih Surabaya terhadap apakah peserta didik sering diberikan kesempatan dalam beargumentasi, adalah:

*“Peserta didik terkadang memberikan argumentasi, terkadang juga tidak memberikan argumetasi. Karena pada dasarnya metode pembelajaran selama daring ini yang memungkinkan untuk hanya mengerjakan tugas secara mandiri saja. Diawal pembelajaran saya sudah memberikan kontrak belajar yang mana isinya sudah ada point-point tentang keaktifan peserta didik. Jadi disitulah pegangan saya untuk memberikan nilai kepada anak didik”.*⁵

Kemudian dilanjutkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Anggi Kumala Sari kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, yaitu :

*“Iya, contoh dalam pelajaran IPS yang materinya perdagangan ASEAN. Namun, dari kelas saya jarang jika di minta untuk berpendapat. Guru hanya mengarahkan dan meringkas materi dan dikumpulkan lewat Google classroom terkadang juga di Grub WhansApp”.*⁶

⁵ Hasil Wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

⁶ Hasil Wawancara Anggi Kumala Sari, selaku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

Jadi berdasarkan hasil wawancara oleh guru IPS dan peserta didik kelas VIII 4 dan kelas VIII 6 adalah siswa jarang memberikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran dimasa pandemi, dan Salah satu harapan adalah semakin tinggi kemampuan argumentasi peserta didik dikelas VIII 6 adalah semakin baik kemampuan untuk memberikan alasan dari suatu penyelesaian tentang materi yang dipelajari. Dilihat dari indikator motivasi yaitu gigit saat belajar, disiplin saat mengumpulkan tugas, dan Kemampuan berargumen memberi siswa bekerja sendiri serta dapat pula bekerja sama dengan orang lain dalam proses diskusi online lewat *google classroom* dan *grup WhatsApp* serta memberikan optimalisasi pembelajaran yang dapat menunjang peran mempertahankan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi.

Keberhasilan mempertahankan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada peserta didik itu sendiri. Tak jarang guru memberikan metode pembelajaran untuk peserta didik secara kelompok maupun individu. Peserta didik yang memiliki kemauan akan belajar yang mampu membangun motivasi diri, maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan wawancara oleh David Putra Dermawan Kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya terhadap peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok, adalah :

*“saya pribadi kak lebih senang mandiri saat mengerjakan tugas, karna saya lebih santai dan bisa berfikir lebih leluasa. Mengingat masih pandemi covid 19, kami dan seluruh teman-teman siswa diharuskan untuk belajar secara mandiri dirumah, jika saya mengalami kebingungan langsung menghubungi bu wulan”.*⁷

Seperti halnya pembelajaran IPS yang terjadi dikelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, peserta didik lebih menyukai atau lebih aktif bekerja mandiri dari pada kelompok. Namun ada Sebagian peserta didik bekerja dengan kelompok. Kemampuan pembelajaran yang diharapkan peserta didik diatas, harus di dukung oleh guru kerena seseorang melakukan aktivitas belajar karena sudah ada kemauan dari diri sendiri untuk mempertahankan motivasi belajar.

Berdasarkan wawancara oleh Ibu Retno Wulan Ambar Sari, S.Pd selaku Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya tentang peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri saat mempertahankan motivasi belajar, adalah :

“Saya melihat dulu metode pembelajarannya dan melihat situasi dan kondisi yang ada. Karena jarang dari

⁷ Hasil wawancara Davit Putra Dermawan, Selaku siswa kelas VIII 6 SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

*saya memberikan tugas kepada mereka yang mengarah ke pembelajaran secara kelompok. Lalu jika saya evaluasi dalam memberikan tugas secara mandiri, jawaban mereka lebih aktif dan tingkat motivasinya lambat kesini bisa dilihat saat bagaimana peserta didik mempertahankan motivasi belajar. Ada Sebagian besar jika mengalami kesulitan tidak sungkan bertanya kepada saya”.*⁸

Berdasarkan hasil wawancara oleh peserta didik dan guru IPS dapat disimpulkan bahwa, Siswa Kelas VIII 4 dan Kelas VIII 6 lebih cenderung menyukai pembelajaran yang mandiri. Pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar terutama pada saat memberikan pekerjaan rumah, dan berbagai bentuk tugas yang lainnya adalah dapat membiasakan dan merangsang peserta didik lebih rajin, dan lebih mandiri memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak agar kepribadian dan penalarannya berkembang. Hal yang demikian sudah dilakukan oleh peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sejalan dengan melihat dari nilai rata-rata siswa di atas KKM.

2) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring

Sikap tanggungjawab peserta dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan sungguh-sungguh membuktikan adanya minat dalam motivasi untuk belajar.

⁸ Hasil wawancara Ibu Retno Wulan Amabar Sari, Selaku Guru IPS VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

Ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas artinya selama proses pembelajaran siswa harus memiliki keyakinan dalam mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Terkait peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dalam mengikuti pelajaran IPS selama pandemi, guru sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam memberikan arahan dan bimbingan seperti memberi semangat dan dorongan kepada peserta didik agar tidak pasif. Kemudian wawancara yang dikatakan Ibu Retno Wulan Ambar Sari, S.Pd selaku Guru IPS Kelas VIII terhadap ketekunan peserta dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, yaitu :

*“Sangat dianjurkan, tenaga pendidik disini khususnya guru IPS menggunakan tagihan tugas, paling lama 4 hari dihitung dari hari pertama dimana saya memberikan tugas tersebut, contohnya saya memberikan tugas hari ini, dan paling lambat mengumpulkan 2 hari kedepan, dan apabila mereka telat dan tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, mereka tidak bisa mengakses google classroom. Saya sebagai guru IPS jika dipersentasikan 50%-70% aktif dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas.30% dari siswa yang tidak tekun akan langsung diberikan arahan khusus dari wali kelas dan Guru BK. Karna selama pandemi pembelajaran dialihkan ke google classroom, WhansApp Grub, namun ada beberapa kendala disini dalam belajarnya dari beberapa peserta didik mengeluh tentang kendala kuota atau jaringan internet bagi yang rumahnya perkampungan, namun dari kami memberikan kelonggaran akses”.*⁹

Dalam proses mengembangkan kemauan serta minat motivasi belajar masih ada beberapa masalah yang

⁹ Hasil wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, Selaku Guru IPS VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

terjadi. Masalah tersebut bisa jadi dari peserta didik tersebut atau faktor lain. Berbicara masalah peserta didik maka erat kaitannya dengan pengaruh yang sangat besar terhadap capaian hasil belajar.

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Chintya Indri Yanti Kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya terhadap ketekunan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, yaitu :

*“Sebenarnya saya rajin kak, terkadang juga bisa timbul rasa malas, karena guru memberikan tugas lewat google clasroom tidak muncul pemberitahuan atau notifikasinya. Makanya terkadang saya sendiri sering terlambat dan sering lewat untuk mengumpulkan tugas, di karnakan sistem aplikasinya sering mengalami gangguan atau memang terkendala sinyal yang susah. Tetapi kendala tersebut saya sampaikan ke buk dan guru memberikan solusi jika sinyal susah tugasnya bisa dikirimkan ke Via wa dan jika mengirimkan tugas selalu diinformasika melalui grub WhansApp”.*¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru IPS dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya sehingga dapat ditarik kesimpulannya, bahwa guru sudah memberikan sikap disiplin yang harus dijalankan peserta didik sebagai motivasi untuk selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, namun pada masa pandemi siswa mengalami penurunan ketika mengumpulkan dan mengerjakan tugas sekolah hanya di awal-awal saat proses pembelajaran daring.

¹⁰ Hasil wawancara Chintya Indri Yanti, Selaku Siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

Terkait beberapa kendala yang terjadi ketika pembelajaran online dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu dan akses melalui *google classroom*. Tidak hanya itu, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas merupakan kewajiban seorang peserta didik. Karena motivasi dapat timbul apabila sikap peserta didik dapat mengendalikan dan mengkondisikan diri ketika diberikan tugas dan dapat selalu mematuhi dan mentaati peraturan kegiatan belajar serta siswa memiliki tiga aspek motivasi belajar.

3) Perbandingan motivasi siswa sebelum dan saat pembelajaran daring

Evaluasi kegiatan pembelajaran dalam mempertahankan motivasi belajar merupakan salah satu unsur yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu unsur, maka evaluasi tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang lain. Dalam kegiatan pembelajaran IPS dikelas VIII 4 dan kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, evaluasi memiliki peranan yang sangat penting. Karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui seberapa banyak dan sejauh mana keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh proses kegiatan belajar yang dilakukan, sehingga guru dapat menentukan langkah dan tindakan selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara yang didapat oleh Wakil Kurikulum Bapak Ani Asmara, S.Pd terhadap hasil evaluasi pembelajaran IPS selama pandemi, yaitu :

“rasio hasil evaluasi pembelajaran antara pembelajaran sebelum daring dan sesudah daring kira kira jika dipersentasikan hasilnya 40% untuk motivasi belajarnya, dan menurut saya hasilnya baik dan optimal. Ya dikarenakan ada beberapa kendala saat pembelajaran online yang dialami peserta didik sehingga ada sedikit penurunan. Kendala-kendala ini ya umum seperti kendala internet, dan kendala kuota. Namun dari kendala tersebut dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu, dan akses melalui google classroom, grub WhatsApp dan Zoom Meeting”.¹¹

Kemudian berdasarkan wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, S.Pd terhadap hasil evaluasi pembelajaran IPS selama pandemi, yaitu:

“hasil evaluasi motivasi pembelajaran IPS bagus. Rata-rata peserta didik untuk memiliki minat dalam belajar ya ada sebagian antara belajar online dengan tatap muka. Namun ya untuk hasil nilai rata-rata memenuhi KKM”.¹²

Evaluasi motivasi pembelajaran IPS yang dapat kita lihat melalui wawancara Wakil Kurikulum dan Guru IPS SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, yakni tidak hanya motivasi belajar siswa yang dapat diketahui tetapi juga keberhasilan belajar peserta didik, atau kegagalan program yang terpantau, untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keberhasilan KMB yang dilaksanakan maka evaluasi yang dilakukan perlu direncanakan dan

¹¹ Hasil Wawancara Bapak Ani Asmara, selaku Wakil Kurikulum SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 Oktober 2022

¹² Hasil Wawancara Ibu Retno Wulan Ambar Sari, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 seputih Surabaya. Pada Tanggal 10 November 2022

dipersiapkan sebaik-baiknya. Dan evaluasi perlu dilakukan oleh guru terhadap program pembelajaran agar menarik rasio evaluasi motivasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Wakil Kurikulum dan Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dapat ditarik kesimpulannya, yakni evaluasi motivasi pembelajaran IPS dikelas VIII masih sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari guru IPS yang memberikan akses program belajar yang dapat dipergunakan peserta didik sebagaimana mestinya dengan kendala-kendala yang ada, untuk mengantisipasi penurunan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik. Lagi pula tidak jauh perbandingan motivasi belajar siswa sebelum pandemi dan pada masa pandemi. Dengan evaluasi motivasi demikian guru dapat memperbaiki sistem pengajaran yang digunakan sehingga kemampuan kualitas guru dapat semakin baik dan lebih baik lagi.

b. Peran Guru IPS Meningkatkan Motivasi Belajar

1) Guru Sebagai Organisator

Guru berperan untuk menciptakan proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal. Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menjadi motivasi bagi siswa serta memberikan stimulus agar komunikatif dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, pembelajaran online yang diberikan selama pandemi adalah berbasis pembelajaran multimedia. Dengan kata lain, metode pembelajaran yang diberikan guru adalah penggunaan media audio visual yang diintegrasikan kedalam *google classroom dan Grub WhastApp*

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran pada masa pandemi salah satunya adalah dengan memberikan multimedia dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia akan lebih menarik, lebih efektif, efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Menurut Munadi:

Menyatakan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran berbasis multimedia interaktif antara lain : (1) peserta didik terlibat secara auditif dan visual, (2) memberikan iklim afeksi secara individual, (3) meningkatkan motivasi belajar, (4) memberikan umpan balik, dan (5) kontrol penggunaannya.¹³

Jadi, sejalan dengan teori diatas maka ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang diberikan guru IPS pada siswa kelas VIII sudah menggunakan pembelajaran yang berbasis audio visual dengan contoh pemberian materinya pada mata pelajaran IPS yang diintegrasikan ke dalam *Google Classroom dan Grub*

¹³ Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi

WhastApp, dan siswa kelas VIII 4 dan 6 sudah dapat menerima materi dengan baik serta sudah termotivasi dengan pembelajaran tersebut.

2). Memberikan Keteladanan

Keteladanan merupakan keharusan yang dimiliki oleh setiap manusia yang lebih dewasa di lingkungan pendidikan. Keteladanan sebagai bentuk atau contoh perilaku orang yang lebih muda yaitu peserta didik. pendidik menjadi figur utama bagi peserta didik, jika pendidik memberikan perbuatan dan tutur kata yang nyata dari perilakunya yang mengarah kepada keteladanan yang baik, seperti bertanggung jawab pada tugas-tugasnya, memberikan contoh disiplin saat berpakaian di sekolah, dengan begitu pendidik sudah lebih dulu menunjukkan keteladanan yang baik untuk ditiru oleh siswa nya.

Secara Etimologi keteladanan berarti hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Dalam Bahasa Inggris “*Model I a Person Or Thing Or The Best Kind*”¹⁴. sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Teladan” memiliki arti sesuatu yang patut ditiru atau baik di contoh tentang sifat, perbuatan, kelakuan dan sebagainya.¹⁵ Jadi, didukung oleh teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru IPS sudah menerapkan

¹⁴ Oxford University. 2009. *Oxford Dictionary: Third Edition*. (New York: Oxford University Press), hlm. 267

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm. 1424

contoh keteladanan yang baik kepada siswa dikelas VIII 4 dan kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya. Dengan contoh keteladanan berupa kedisiplinan pada pembelajaran IPS dikelas VIII yaitu memberikan kedisiplinan ketika memulai pembelajaran lewat *zoom*. Guru harus tepat waktu ketika pembelajaran lewat *zoom* akan dimulai, dengan begitu siswa akan tepat waktu dan akan termotivasi lalu mengikuti kedisiplinan tersebut.

3). Memberikan *Reward and Punishment*

Reward merupakan memberikan sesuatu pada orang lain sebagai bentuk penghargaan berupa cinderamata untuk kenangan dan menjadi salah satu metode psikologi pendidikan. Sebagai guru yang profesional, tentu harus memiliki ide-ide atau metode agar siswa dapat termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang dapat di ambil yaitu dengan memberikan *reward an punishment*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan Guru IPS Dan Siswa kelas VIII 4 dan 6 yaitu pemberian *reward and punishment* sudah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS, dengan pemberian *reward* kepada siswa dapat menunjukkan kemajuan dan juga tingkah laku yang baik sehingga dijadikan contoh oleh teman-teman yang lain.

Pemberian *punishment* adalah sebuah usaha guru dengan tujuan untuk memperbaiki perbuatan serta kebiasaan anak didik. Namun, sebagai seorang guru hendaklah memberikan *punishment* yang mendidik siswa menjadi lebih baik. Sedangkan *punishment* yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPS secara online dikelas VIII 4 dan Kelas VIII 6 di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya adalah ketika siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, guru memberikan tindakan dengan batasan akses pengumpulan tugas didalam *google classroom* dan *Grup Whanshab* agar siswa tidak bisa mengumpulkan tugas tersebut. Dengan begitu, diharapkan siswa memiliki efek jera terhadap apa yang dilakukan dalam perbuatannya.

B. Pembahasan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan tugas untuk menerapkan nilai-nilai dasar kewarganegaraan serta peserta didik yang melaksanakan dan terlibat dalam sebuah proses pembelajaran. Ketika seseorang sedang melakukan suatu hal pekerjaan dalam waktu yang berkala, pastilah orang itu akan merasakan pasang surutnya minat dan semangat dalam pekerjaan tersebut. Makna minat dan semangat tersebut ditujukan kepada peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajar disekolah. Minat dan semangat merupakan unsur-unsur yang ada dalam motivasi belajar

yang saling terkait dengan sikap dan kemauan peserta didik dalam proses kegiatan belajar selama pembelajaran daring.

Memberikan dan menanamkan motivasi belajar peserta didik merupakan tugas dasar pendidik dilingkungan sekolah atau bisa diluar lingkungan sekolah. Cara pemberian motivasi bukan perkara yang mudah karena setiap diri peserta didik ini mempunyai karakter yang berbeda. dalam pembelajaran IPS pada pembelajaran daring ini merupakan tantangan guru. Dengan adanya motivasi peserta didik akan senantiasa bersemangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Adapun salah satu dari berbagai banyak cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang sangat umum dan sering digunakan adalah memberikan pujian kepada peserta didik. kedua, memanfaatkan media semaksimal mungkin. Dengan memanfaatkan media yang baik, yang menampilkan visualisasi pembelajaran berbasis video yang diharapkan siswa lebih mudah memahami materi. Hal tersebut, diharapkan mampu memperbaiki kebiasaan belajar yang telah berubah karena pandemi covid-19. Sesuai dengan teknis analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknis analisis data kualitatif deskriptif dengan menganalisis penerapan yang telah peneliti kumpulkan berdasarkan wawancara, obeservasi dan dokumentasi dengan guru IPS, Peserta didik dan Wakil Kurikulum. Berikut adalah hasil analisis peneliti tentang motivasi belajar peserta didik selama pandemi covid-19.

SMP Negeri 1 Seputih Surabaya adalah sekolah tingkat menengah pertama yang berada di jalan Pendidikan Gaya Baru 2 Kecamatan seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peran Peserta didik dalam mempertahankan Motivasi belajar di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah sangat baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai motivasi belajar. Kebanyakan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tersebut mengakui bahwa mendapat dorongan dari diri sendiri dan dari luar seperti orang tua, guru untuk selalu semangat belajar pada masa pandemi ketika pembelajaran daring. Kemudian untuk beberapa peserta didik yang motivasinya belajarnya sangat rendah saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ialah masih terdapat kemalasan untuk dalam diri peserta didik tersebut karena merasa pembelajaran tatap muka lebih mudah dimengerti daripada pembelajaran secara daring.

Motivasi memiliki karakteristik sebagai bentuk daya dorong atau daya penggerak yang ada dalam setiap diri peserta didik itu sendiri. Karakteristik motivasi belajar disekolah yang terdapat didalam diri setiap peserta didik tentu berbeda-beda, dengan adanya motivasi belajar tersebut dapat meningkatkan minat dalam belajar terutama pada pembelajaran IPS selama daring. Menurut Hamzah, B. Uno ciri-ciri motivasi yang ada pada peserta didik diantaranya :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa)

3. Dapat mempertahankan pendapatnya
4. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
6. Adanya penghargaan (*reward*), serta

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri Seputih Surabaya adalah sebagai berikut : sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, peran dalam mempertahankan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 sudah baik. Dari sekolah seperti warga sekolah yang diantaranya kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum serta guru. Sewaktu pada pembelajaran IPS, Guru sudah memberikan motivasi belajar seperti membuat kegiatan yang menarik dalam belajar saat pembelajaran daring melalui audio visual. Dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dalam pembelajaran IPS seperti:

1. Tekun menghadapi tugas, pada akhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas pada peserta didik. tugas tersebut diberikan secara berkala untuk mengaktifkan motivasi belajar pada pembelajaran yang baru dilakukan. Peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas sekolah.

2. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa). Materi semakin banyak, artinya tugas yang diberikan guru semakin susah untuk dikerjakan untuk peserta didik. Namun, peserta didik ini mampu memecahkan masalah dengan praktis dan mempunyai motivasi untuk menyelesaikan tugas dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.
3. Dapat menyampaikan pendapatnya, semangat yang ditunjukkan dalam pembelajaran minat akan beragumentasi terlihat jelas pada peserta didik ketika kegiatan belajar. Berani menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapatnya jika dirasa pendapatnya itu benar, tetapi tidak semua peserta didik mengemukakan pendapatnya, dikarenakan peserta didik tersebut masih belum berani menyampaikan pendapatnya.
4. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, banyak peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, pasti peserta didik tersebut memiliki kemauan yang tinggi dalam mencapai keberhasilan. Bentuk sikap bertanya pada guru adalah suatu kemauan dan rasa ingin tahu untuk peserta didik yang memiliki tekad untuk berhasil.
5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Motivasi yang diberikan guru yang dihasilkan dari beberapa bentuk dorongan dan keinginan peserta didik sendiri membuat peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Dengan begitu, pemberian motivasi belajar oleh guru sudah berhasil diterapkan.

6. Adanya penghargaan (*reward*), motivasi belajar yang satu ini adalah mengharuskan guru memberikan dorongan yang terbaik untuk peserta didiknya. hak istimewa berupa penghargaan kepada peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar yang baik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa peran guru dalam mempertahankan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan melihat motivasi belajar peserta didik yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, aktif dalam berpendapat, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan semangat dalam belajar. Guru juga selalu memberikan dorongan seperti memberikan penghargaan (*reward*), dan memberikan kegiatan menarik pada kegiatan belajar daring. Peran seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam menumbuhkan minat dan semangat motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran IPS sangat berpengaruh pada diri peserta didik, dimana peserta didik memiliki kebutuhan dan dorongan akan motivasi belajar saat proses pembelajaran.

Menurut Siti Maemunawati dan Muhammad Alif dalam bukunya yang berjudul Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran, guru mempunyai beberapa peranan dalam proses pengajaran yaitu : tugas guru sebagai pendidik, tugas guru

sebagai pembimbing, tugas guru memberikan contoh atau teladan, dan tugas guru sebagai motivator dan sekaligus pemberi nasihat.¹⁶

Keempat tugas tersebut harus dilaksanakan sejalan dan beiringan lalu tidak boleh ada satupun yang terabaikan, karena semuanya saling berkaitan dan memiliki pengaruh untuk keberlangsungan dalam menuju keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan teori diatas mengenai peran guru. Maka analisis peneliti mengenai peran guru IPS dalam motivasi belajar peserta didik selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yaitu sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai motivator

Guru sebagai motivasi harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam memberi motivasi kepada siswa, seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa agar tahu penyebab persoalan yang terjadi. Apabila guru sudah mengetahui penyebabnya, barulah guru mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi. Guru di setiap awal dan akhir pembelajaran selalu memberikan motivasi kepada siswa berupa ucapan yang bisa menumbuhkan semangat terhadap siswa. Kemudian saat proses

¹⁶ Menurut Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru , Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. (Penerbit 3M Media Karya Serang: Banten)

pembelajaran guru selalu memberi *reward* atau nilai tambahan kepada siswa yang aktif pada saat belajar dengan tujuan agar siswa terus semangat setiap mengikuti pembelajaran IPS.

Menumbuhkan motivasi belajar pada saat pandemi sudah dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang menarik serta memberikan pembelajaran yang nyaman lewat *google classroom* dan *Grub WhantApp*. Guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya juga memberikan motivasi kepada peserta didik berupa ucapan yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat. Kemudian pada proses pembelajaran diakhir semester guru selalu memberikan *reward* dan nilai tambahan kepada peserta didik dengan tujuan terus memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.

2. Peran guru sebagai pendidik

Menurut Sapriya peran guru sebagai pendidik tidak hanya bertuju pada penyampaian ilmu atau materi saja, tetapi guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para siswanya agar tumbuh menjadi dewasa. Guru harus bisa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta tindakan siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan dimensi ilmu pengetahuan sosial.¹⁷ Menurut Juhji peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berhubungan dengan tugas guru seperti memberi dorongan, pengawasan dan pembinaan serta tugas yang kaitan, dengan mendisiplinkan siswa agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.¹⁸

Guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dalam mendidik peserta didik telah mengarahkan dan mendorong untuk memiliki rasa motivasi belajar pada saat pembelajaran. Guru IPS sebagai pendidik dengan bekal ilmu pengetahuan sosialnya

¹⁷ Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. (Bandung: Rosdakarya)

¹⁸ Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 54-57

menerapkan sikap disiplin ketika pembelajaran lewat Absensi Di *Grup Wanshab*.

3. Peran guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Adapun peran guru sebagai pembimbing ialah : membantu siswa yang mengalami kesulitan (Belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang.¹⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya telah membimbing peserta didik dengan cara memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang kesulitan atau terkendala terhadap pembelajaran daring yang diantaranya kendala internet, kendala kuota dan kesulitan memahami materi. Guru IPS yang juga didukung pihak sekolah memberikan kelonggaran akses pembelajaran daring melalui *google classroom dan Grup WhatsApp* dengan tujuan agar peserta didik merasa nyaman saat kegiatan belajar.

4. Peran guru sebagai teladan

Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “Guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidik mempunyai peran sebagai : *ing ngarso sung tulodo, ing madio mangun karo, tut wuri handayani*, yang artinya

¹⁹ Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*,

pendidik harus memberi contoh, pengaruh dan mengendalikan peserta didik.²⁰

Dari pernyataan tersebut, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi adalah guru tepat waktu ketika memulai pembelajaran secara daring lewat *classRoom* dan *Grup WhastApp* ketika mengabsen peserta didik. kemudian guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya memberi contoh untuk selalu berpakaian rapi ketika sedang mengadakan zoom dengan tujuan agar ditiru oleh peserta didiknya.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya mempunyai peran yang sangat penting dalam mempertahankan motivasi belajar. Guru sebagai pendidik memiliki tugas besar untuk memberikan hal terbaik bagi peserta didiknya, seperti memberikan dorongan yang positif, memberikan rasa nyaman pada saat pembelajaran, memberikan contoh yang baik saat bersikap, karena sejatinya menjadi seorang adalah di gugu dan ditiru dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

Guru merupakan orang yang paling memberikan pengaruh dalam memberikan motivasi belajar peserta didik selain dari dorongan peserta didik itu sendiri. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang didapat, motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah sangat baik. Cara guru

²⁰ Huriah Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 156-157

memberikan motivasi dan memberikan bimbingan khusus lewat metode pembelajarannya yang menarik maka dapat menjadi arahan dan motivasi peserta didik ketika belajar daring dirumah. Jika peserta didik menyukai apa yang di lakukan guru tersebut, maka guru akan lebih mudah memberikan motivasi belajar pada peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sudah terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran daring. Pelaksanaan motivasi belajar itu sendiri dapat kita lihat dari peserta didik yang terdapat dalam indikator motivasi belajar yang diantaranya gigih dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, tidak bosan pada tugas-tugas rutin, ulet dalam memecahkan masalah, lebih senang bekerja mandiri, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Disamping keberhasilan peserta didik guru IPS memberikan peran penting terhadap mempertahankan motivasi belajar dan semangat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dalam belajar dimasa pandemi. Peran penting yang dipegang guru IPS adalah guru sebagai motivator, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai suri tauladan. Motivasi belajar dapat dimiliki peserta didik jika guru dan peserta didiknya saling terbuka dan membantu peserta didik untuk mempunyai dorongan dan semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan dengan tujuan sebagai bentuk arahan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi covid-19, tidak hanya pada pembelajaran IPS selama daring, peserta didik kelas VIII tetapi seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

2. Bagi Guru IPS

Diharapkan kepada guru IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya untuk lebih semangat lagi dan sabar dalam mendidik, memotivatori, membimbing dan memberi teladan peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dalam memberikan motivasi belajar.

3. Bagi Seluruh Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Diharapkan peserta didik memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan giat lagi dalam belajar untuk kedepannya, agar sikap motivasi belajar yang telah dimiliki bisa menjadi penyalur kepada peserta didik yang lain untuk saling memiliki motivasi belajar.

4. Bagi mahasiswa

Kepada Mahasiswa khususnya Mahasiswa Tadris IPS, Peneliti harapkan untuk lebih menyempurnakan isi daripada penelitian ini. Karena masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan waktu yang tersedia untuk itu peneliti harapkan saran dan kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Darsono, *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Press, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018
- Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Sekolah dasar 2020*
- Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Fathoni & Suyahman, *Journal Of Education Science*, 2018
- Goldschmidt, *The Covid-19 Pandemic : Technology Use To Supportr The Wellbeing Of Chiledrn 2020*
- Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara, 2009.
- Huriah Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kor Et Al, *Comparison Of The Proficiency Level Of The Course Materials* 2014.
- Lenar Et Al, *Problems And Decision In The Field Of Distance Education*.2014.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Nailul Falah, *Peran Orangtua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak di sekolah Study SMP Muhammadiyah 1 Berbah, Yogyakarta*, Skripsi Diunduh Pada Tanggal 1 juni 2021
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-5. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Oxford University. *Oxford Dictionary: Third Edition*. New York: Oxford University Press, 2009
- Purwanto Et Al, *Studi Exploratif dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran Online di sekolah dasar*, 2020.
- Rozi & Hanum, *pembelajaran IPA SD Berbasis HOTS Menjawab tuntutan Pembelajaran di abad 21*. 2019.
- S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya, 2009
- Siti, Alif. *Peran Guru , Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang: Banten, 2020
- Subagyo Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Uzer, Usman, M. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wilder-Smith & Freedman, *Isolation, Quarantine, Social Distensing, And community Contaiment : Privotal role for old-sytem public healt measurees in the novel corona virus*. 2020.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zuhairi.et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI
1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa
 - 2. Macam-macam Motivasi
 - 3. Fungsi Motivasi
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

5. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah
- B. Indikator Motivasi
 1. Tekun
 2. Gigih
 3. Disiplin
- C. Kompetensi Guru
 1. Kompetensi Pedagogik
- D. Tugas Guru Di Lingkungan Sekolah
 1. Guru Sebagai Pendidik
 2. Guru Sebagai Pembimbing
 3. Guru Sebagai Pengajar
 4. Guru Sebagai motivasi
- E. Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Perpanjangan pengamatan
 2. Triagulasi
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Metro, 28 Oktober 2022
Peneliti

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Lutfi Baihaki
NPM. 1701080016

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Subyek	Indikator
1.	Guru	a. Bagaimana aktifitas guru saat pembelajaran daring. b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat.
2.	Siswa	a. Bagaimana motivasi siswa selama pembelajaran daring. b. Bagaimana perbandingan motivasi siswa sebelum pandemi, dan saat pembelajaran daring

A. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, Guru IPS, dan beberapa siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dengan maksud untuk mengetahui tentang peran guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada masa pandemi covid 19 Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

B. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.

- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

C. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

1. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk membangun motivasi belajar ?	
2.	Metode apa saja ketika guru saat melaksanakan pembelajaran IPS selama pandemi covid 19 ?	
3.	Bagaimana aktifitas guru saat pembelajaran daring ?	
4.	Apa yang menjadi faktor pendukung saat mempertahankan motivasi belajar siswa ?	
5.	Apa yang menjadi faktor penghambat saat mempertahankan motivasi belajar siswa ?	
6.	Dalam pembelajaran, bagaimana bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya ?	
7.	Arahan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang pasif agar siswa di kelas aktif untuk menyampaikan pendapat ?	
8.	Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi agar siswa memiliki ketekunan saat belajar ?	
9.	Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi siswa agar gigih belajar ?	
10.	Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi agar siswa disiplin saat mengumpulkan tugas ?	
11.	Apabila ada siswa yang kesulitan dalam belajar atau sulit untuk memahami, tindakan apa yang bapak/ibu lakukan ?	
12.	Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa sebelum pandemi covid 19 ?	
13.	Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19 ?	
14.	Apa media yang digunakan dalam pembelajaran daring?	

2. Wawancara Dengan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seperti apa tindakan guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa ?	
2.	Ketika siswa yang masih rendah dalam mengumpulkan tugas, tindakan apa yang akan di lakukan guru IPS?	
3.	Apakah dalam pembelajaran, guru IPS sudah memberikan teladan atau contoh kepada siswa? Contohnya seperti apa?	
4.	Apa saja motivasi yang sering diberikan guru IPS terhadap siswa yang kurang tekun belajarnya ?	
5.	Dalam pembelajaran, apakah anda selalu diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat?	
6.	Apa sikap siswa ketika mengalami penurunan motivasi belajarnya?	
7.	Apakah anda memiliki rasa malu untuk tampil didepan kelas jika di minta guru untuk menjelaskan atau menyampaikan materi?	
8.	Apa yang anda lakukan apabila guru IPS sedang menerangkan materi di depan kelas ?	
9.	Bagaimana pembelajaran IPS selama masa pandemi Covid 19?	
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Dan bagaimana tindakan guru dalam mengatasinya?	
11.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran IPS selama pandemi?	
12.	Apa saran anda dalam pembelajran IPS setelah pandemi covid 19?	
13.	Menurut anda seberapa penting mempertahankan motvasi belajar ketika masa pandemi covid 19?	

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.

- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan.

2. Pedoman Observasi

- a. Observasi Mempertahankan motivasi belajar

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
1.	Aktifitas guru saat pembelajaran daring			
2.	Faktor pendukung dan penghambat			
3.	Melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah pembelajaran disekolah			
4.	Motivasi siswa selama pembelajaran daring			
5.	Tekun saat belajar selama pembelajaran daring			
6.	Gigih saat belajar pembelajaran IPS selama daring			
7.	Disiplin saat mengumpulkan tugas			
8.	Perbandingan motivasi siswa sebelum pandemi dan saat pembelajaran daring			

- b. Observasi Peran Guru Dalam Mempertahankan motivasi belajar

No.	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi	Bentuk Aktivitas
-----	--------------	-----------	-----------------	------------------

			Tampak	Belum Tampak	
1.	Guru sebagai pendidik	a. Memberi dorongan b. Pembina Atau arahan			
2.	Guru sebagai pengajar	a. Memiliki pengetahuan b. Memberikan keterampilan			
3.	Guru sebagai pembimbing	a. Memberi bantuan			
4.	Guru sebagai motivator	a. Bersikap terbuka b. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi c. Membantu siswa agar mampu memahami			

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Data guru dan pegawai		
3.	Data siswa kelas VII		
4.	RPP		
5.	Hasil belajar		

Pembimbing

Metro, 28 Oktober 2022
Mahasiswa Ybs

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Lutfi Baihaki
NPM. 1701080016

TABULASI HASIL WAWANCARA

1) Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru IPS SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Nama : Retno Wulan Ambar Sari, S.Pd

Jabatan : Guru IPS SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk membangun motivasi belajar ?	Upaya yang diberikan sangat baik, guru IPS memberikan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk dapat memertahankan motivasi belajar, memberikan dorongan semangat belajar, memberikan nasehat. Dari pihak sekolah juga memberikan pembelajaran yang terintegrasi melalui <i>google classroom</i> selama pembelajaran Daring.
2.	Metode apa saja ketika guru saat melaksanakan pembelajaran IPS selama pandemi covid 19 ?	Metodenya Melalui media <i>google Class Room</i> dan <i>grub whatsapp</i> . Berdiskusi dan tanya jawab melalui media selama pembelajaran pada masa Covid-19.
3.	Bagaimana aktifitas guru saat pembelajaran daring ?	Aktivitas guru sebenarnya dibidang santai itu tidak, justru lebih sibuk dan selalu memantau Email karna ada beberapa tugas mengumpukannya melalui email dan jam kantor dalam satu minggu dua kali.
4.	Apa yang menjadi faktor pendukung saat mempertahankan motivasi belajar siswa ?	Jika ada beberapa siswa yang mengalami penurunan motivasi saya selalu capri siswa dan menghubungi orang tuanya menanyakan kendala yang di alami siswa tersebut. Jika terkendala tidak ada paket

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kuota dan Hp sekolah memberikan fasilitas bagi siswa untuk datang ke sekolah pada hari sabtu.
5.	Apa yang menjadi faktor penghambat saat mempertahankan motivasi belajar siswa ?	Faktor penghambat salah satunya pada saat pandemi siswa dan guru jarang bertatap muka sehingga sulit untuk bertatap muka dengan siswa yang mengalami penurunan motivasi.
6.	Dalam pembelajaran, bagaimana bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya ?	Supaya siswa itu berani jika bertanya dan menjawab , saya selalu menegaskan kepada siswa saya jangan pernah takut untuk bertanya dan menyampaikan pendapat karna salah atau benarnya ibu tidak pernah marah.
7.	Arahan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang pasif agar siswa di kelas aktif untuk menyampaikan pendapat ?	Biasanya saya selalu memberikan riweed kepada siswa yang aktif agar motivasi belajar siswa tetap bertahan.
8.	Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi agar siswa memiliki ketekunan saat belajar ?	Jadi kami sebagai guru IPS untuk memberikan rasa motivasi belajar kepada peserta didik harus memiliki ide-ide baru dalam metode belajar agar siswa selalu termotivasi.
9.	Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi siswa agar gigih belajar ?	Sebagai guru, saya melihat peserta didik ada mata pelajaran IPS yang saya ampu selama pandemi jika di persntasikan 50%-75% aktif dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas. Karna selama pandemi pembelajaran dialihkan ke google classroom yang mereka mau harus rajin.
10.	Bagaiman bapak/ibu memberi motivasi agar siswa disiplin saat mengumpulkan tugas ?	Saya saat memberikan motivasi agar siswa disiplin mengumpulkan tugas dengan cara memberikan Riweed dan tugas selalu saya koreksi, jika siswa yang mengalami selalu saya perhatikan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Apabila ada siswa yang kesulitan dalam belajar atau sulit untuk memahami, tindakan apa yang bapak/ibu lakukan ?	Upaya yang saya berikan yang pertama adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi yaitu google classroom, kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus.
12.	Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa sebelum pandemi covid 19 ?	Sebelum pandemi motivasi belajar siswa sangat bagus dilihat dari nilai-nilai dan keaktifan selama pembelajaran di sekolah, selama memasuki masa pandemi masih bagus bagaimana seorang guru agar mempertahankan motivasi belajar siswa tetap seperti sebelum pandemi, namun ada sedikit penurunan motivasi belajarnya. Karena penurunan tersebut bisa jadi karena peserta didiknya sendiri, dan bisa dari faktor luar terutama orangtua yang tidak peduli
13.	Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19 ?	Kondisi pembelajaran IPS yang saya amati sesudah dan sebelum pandemi mengalami penurunan yang kurang lebih dari 100% menjadi 70%. Mengalami penurunan dikarenakan mempunyai beberapa faktor terutama kendala sinyal dan sesudah pandemi siswa meningkat motivasi belajar dikarenakan sudah tatap muka langsung dengan guru.

No.	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apa media yang digunakan dalam pembelajaran daring?	Disekolahan sudah menggunakan Google classroom yang dibantu melalui grub wanshab dan Vidio yang berada di Youtube, Selama dirumah siswa diberikan buku materi dan LKS.

TABULASI HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Nama : Chintya Indri Yanti

Jabatan : Siswa Kelas VIII 4

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seperti apa tindakan guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa ?	Baik karena guru selalu memberikan wawasan , ketika saat menyampaikan materi mudah difahami dan di akhir pelajaran tidak pernah ketinggalan selalu memberikan motivasi agar tetap semangat belajar.
2.	Ketika siswa yang masih rendah dalam mengumpulkan tugas, tindakan apa yang akan di lakukan guru IPS?	Selalu mengingatkan bahwa di luar sana belum tentu bisa sekolah seperti saya jadi saya harus tetep semangat belajar.
3.	Apakah dalam pembelajaran, guru IPS sudah memberikan teladan atau contoh kepada siswa? Contohnya seperti apa?	Sudah kak contohnya seperti kedisiplinan, jujur, kerapian dan taan dengan peraturan
4.	Apa saja motivasi yang sering diberikan guru IPS terhadap siswa yang kurang tekun belajarnya ?	Selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru selalu perhatian kepada siswa yang kurang tekun dalam

No.	Pertanyaan	Jawaban
		belajar.
5.	Dalam pembelajaran, apakah anda selalu diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat?	selalu memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat terhadap siswa saat dikelas terutama sesi tanya jawab.
6.	Apa sikap siswa ketika mengalami penurunan motivasi belajarnya?	Jika saya selalu melihat orang lain di luar sana masih ada teman saya yang tidak sekolah jadi saya harus bersemangat saat belajar.
7.	Apakah anda memiliki rasa malu untuk tampil didepan kelas jika di minta guru untuk menjelaskan atau menyampaikan materi?	Masih merasa malu kak jika diminta guru untuk tampil kedepan.
8.	Apa yang anda lakukan apabila guru IPS sedang menerangkan materi di depan kelas ?	selalu mendengarkan dengan baik ketika guru menerangkan materi didepan kelas karna jika ditanya guru saya faham dengan materi yang disampaikan.
9.	Bagaimana pembelajaran IPS selama masa pandemi Covid 19?	Pembelajaran IPS selama pandemi awalnya sulit dalam memahami materi, tetapi lama-lama bisa menyesuaikan ketika guru dalam menyampaikan materi melalui google classrom dan Grub Wa.
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Dan bagaimana tindakan guru dalam mengatasinya?	Diberikan kuis ketika belajar dan diberikan nilai besar selama mengerjakannya, dan saat saya mengalami kesulitan guru selalu membimbing kami.
11.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran IPS selama pandemi?	Kekurangan selama pandemi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Dan kelebihan belajar dirumah lebih leluasa jika ada materi bisa melihat di internet.
12.	Apa saran anda dalam pembelajran IPS setelah	Dalam proses pebelajaran guru jangan tegang-tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pandemi covid 19?	sehingga kita bisa rileks saat belajar disekolah.
13.	Menurut anda seberapa penting mempertahankan motivasi belajar ketika masa pandemi covid 19?	Sangat penting sekali kak sudah belajar dirumah orang tua saya meminta saya untuk les selama pandemi, karna motivasi belajar sangat berpengaruh dengan nilai.

2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Nama : Anggi Kumala Sari

Jabatan : Siswa Kelas VIII 4

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda seperti apa tindakan guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa ?	Sangat baik mas karena guru selalu memberikan wawasan kepada saya dan teman-teman , ketika saat menyampaikan materi mudah difahami dan di akhir pelajaran selalu memberikan motivasi agar tetap semangat belajar.
2.	Ketika siswa yang masih rendah dalam mengumpulkan tugas, tindakan apa yang akan di lakukan guru IPS?	Tidak bosan-bosan guru selalu mengingatkan untuk tepat mengumpulkan tugas, jadi saya harus tetep semangat belajar.
3.	Apakah dalam pembelajaran, guru IPS sudah memberikan teladan atau contoh kepada siswa? Contohnya seperti apa?	Sudah kak contohnya seperti kedisiplinan, jujur, kerapian dan taan dengan peraturan jika kurang baik kepada siswa selalu diingatkan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.
4.	Apa saja motivasi yang sering diberikan guru IPS terhadap siswa yang kurang tekun	Selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru selalu

No.	Pertanyaan	Jawaban
	belajarnya ?	perhatian kepada siswa yang kurang tekun dalam belajar.
5.	Dalam pembelajaran, apakah anda selalu diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat?	Diberikan kesempatan tetapi saya masih merasa malu jika bertanya.
6.	Apa sikap siswa ketika mengalami penurunan motivasi belajarnya?	Jika saya selalu mengingat orang tua saya yang bekerja membiayai saya untuk sekolah jadi saya harus semangat belajar.
7.	Apakah anda memiliki rasa malu untuk tampil didepan kelas jika di minta guru untuk menjelaskan atau menyampaikan materi?	Masih merasa malu kak jika diminta guru untuk tampil kedepan.
8.	Apa yang anda lakukan apabila guru IPS sedang menerangkan materi di depan kelas ?	selalu mendengarkan dengan baik ketika guru menerangkan materi didepan kelas karna jika saat mengerjakan mendapatkan nilai yang bagus.
9.	Bagaimana pembelajaran IPS selama masa pandemi Covid 19?	Pembelajaran selama masa pandemi dilaksanakan daring kak awal masuk sekolah saya merasa bosan kak belajar secara daring.
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Dan bagaimana tindakan guru dalam mengatasinya?	Mengalami kesulitan kak jika belajar secara daring, tindakan guru jika kami kesulitan tetap di bantu sampai kami faham.
11.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran IPS selama pandemi?	Kelebihannya Cuma belar di ruamah kak dan kekurangannya terkendala di kuota internet dan jaringan yang susah kak, karna rumah saya jauh dari kecamatan.
12.	Apa saran anda dalam pembelajaran IPS setelah pandemi covid 19?	Guru sealu mengajar dengan menyenangkan atau tidak monoton agar kami bisa senang saat belajar disekolah.
13.	Menurut anda seberapa penting mempertahankan motivasi belajar ketika masa pandemi	Sangat penting sekali kak sudah belajar dirumah orang tua saya meminta

No.	Pertanyaan	Jawaban
	covid 19?	saya untuk les selama pandemi, karna motivasi belajar sangat berpengaruh dengan nilai.

3. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Nama : David Putra Dermawan

Jabatan : Siswa Kelas VIII 6

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda seperti apa tindakan guru IPS dalam mempertahankan motivasi belajar siswa ?	Selalu memberikan motivasi kepada siswa dan tidak pelit dengan nilai.
2.	Ketika siswa yang masih rendah dalam mengumpulkan tugas, tindakan apa yang akan di lakukan guru IPS?	Tidak bosan-bosan guru selalu mengingatkan untuk tepat mengumpulkan tugas, jadi saya harus tetap semangat belajar dan sering kali siswa diberikan hukuman jika terlambat.
3.	Apakah dalam pembelajaran, guru IPS sudah memberikan teladan atau contoh kepada siswa? Contohnya seperti apa?	Sudah kak contohnya seperti kedisiplinan, jujur, kerapian dan taan dengan peraturan jika kurang baik kepada siswa selalu diingatkan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.
4.	Apa saja motivasi yang sering diberikan guru IPS terhadap siswa yang kurang tekun belajarnya ?	Selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru selalu perhatian kepada siswa yang kurang tekun dalam belajar.
5.	Dalam pembelajaran, apakah anda selalu diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat?	Selalu diberikan terkadang saya bingung kak apa yang ingin saya sampaikan.
6.	Apa sikap siswa ketika mengalami penurunan motivasi belajarnya?	Saya selalu mengingatkan orang tua dan kawan saya kak jika saya mengalami penurunan motivasibelajar.
7.	Apakah anda memiliki rasa malu	Masih merasa malu kak

No.	Pertanyaan	Jawaban
	untuk tampil didepan kelas jika di minta guru untuk menjelaskan atau menyampaikan materi?	jika diminta guru untuk tampil kedepan.
8.	Apa yang anda lakukan apabila guru IPS sedang menerangkan materi di depan kelas ?	selalu mendengarkan dengan baik ketika guru menerangkan materi didepan kelas karna jika saat mengerjakan mendapatkan nilai yang bagus.
9.	Bagaimana pembelajaran IPS selama masa pandemi Covid 19?	Pembelajaran selama masa pandemi dilaksanakan daring kak terkadang kami melaksanakan Zoom meting kak.
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Dan bagaimana tindakan guru dalam mengatasinya?	Mengalami kesulitan kak jika belajar secara daring, dan solusi dari guru kita diminta untuk memahami materi melalui internet dan membaca buku.
11.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran IPS selama pandemi?	Kekurangan selama pandemi sulit memahami materi yang disampaikan guru jika mengerjakan PR rang tua tidak bisa membantu kak. Dan kelebihannya belajar dirumah lebih leluasa jika ada materi bisa melihat di internet.
12.	Apa saran anda dalam pembelajaran IPS setelah pandemi covid 19?	Guru sealu mengajar dengan menyenangkan agar kami bisa senang saat belajar disekolah.
13.	Menurut anda seberapa penting mempertahankan motivasi belajar ketika masa pandemi covid 19?	Sangat penting sekali kak sudah belajar dirumah orang tua saya meminta saya untuk les selama pandemi, karna motivasi belajar sangat berpengaruh dengan nilai.

HASIL OBSERVASI

a. Peran Guru IPS Dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Pada Masa Pandemi Covid 19

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
1	Aktifitas guru saat pembelajaran daring	✓		Guru selama pembelajaran daring sudah melaksanakan dengan baik seperti dalam penyampaian materi mudah difahami menggunakan google classrom dan grub whatsApp.
2	Faktor pendukung dan penghambat	✓		Fasilitas seperti handphone yang dimiliki siswa selama pembelajaran daring yang dilengkapi google classrom dan Aplikasi WhatsApp dan penghambatnya ada beberapa siswa yang memiliki kuota internet dan jaringan internet yang tidak merata.
3	Melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah pembelajaran disekolah	✓		Memberi bahan ajar seperti LKS dan buku materi saat siswa belajar dirumah.
4	Motivasi siswa selama pembelajaran daring	✓		Peserta didik dikelas VIII 4 dan Kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya memiliki motivasi belajar selama pandemi Covid-19. Guru mampu menciptakan ruang belajar yang kondusif

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
				pada masa pandemi covid-19.
5	Tekun saat belajar selama pembelajaran daring	✓		Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan selama siswa kesulitan memahami materi selalu bertanya.
6	Gigih saat belajar pembelajaran IPS selama daring	✓		Semangat belajar walaupun selama pandemi jarang melaksanakan tatap muka.
7	Disiplin saat mengumpulkan tugas	✓		Mengumpulkan tugas melalui google classroom dan WhatsApp sering kali mengirimkan melalui Email.
8	Perbandingan motivasi siswa sebelum pandemi dan saat pembelajaran daring	✓		Sebelum pandemi motivasi belajar siswa sangat baik, ketika saat pandemi ada beberapa siswa yang mengalami penurunan tetapi lambat waktu dapat menyesuaikan dengan teman-temannya yang bertahan mempertahankan motivasi belajar selama pandemi.

b. Peran Guru Dalam Mempertahankan motivasi belajar

No.	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
1.	Guru sebagai pendidik	a. Memberi dorongan	✓		Guru IPS dalam mengajar sudah memberikan dorongan agar siswa tetap mempertahankan motivasi belajar selama pembelajaran daring dengan cara memberikan motivasi belajar.
		b. Pembinaan atau arahan	✓		Dalam mengajar guru IPS selalu memberikan pembinaan atau arahan kepada siswa untuk aktif pada saat proses pembelajaran, aktif dalam berkomunikasi, aktif bertanya dan lainnya.
c.	Guru sebagai pengajar	a. Memiliki pengetahuan	✓		Guru IPS SMP Negeri 1 Seputih Surabaya sudah profesional

No.	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
					dalam mengajar dan berijazah sesuai dengan jurusan yang mereka ampu.
		b. Memberikan keterampilan	✓		Guru selalu memberikan keterampilan agar siswa bersikap dengan baik dan memiliki moral.
c.	Guru sebagai pembimbing	a. Memberi bantuan	✓		Guru IPS sebagai pembimbing sudah menjalankan perannya dalam memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi.
b.	Guru sebagai motivator	a. Bersikap terbuka	✓		Guru IPS selalu menanyakan siswa yang pasif, dengan cara menasehati siswa tersebut.

No.	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
		b. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi	✓		Dalam mengajar guru IPS menciptakan hubungan yang baik kepada siswa, saling berinteraksi dalam menyampaikan materi dan guru saling lempar pertanyaan kepada siswa. Sehingga siswa memiliki motivasi dan rasa greget untuk semangat belajar.
		c. Membantu siswa agar mampu memahami	✓		Guru IPS membantu siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami siswa dan guru juga saat menjelaskan materi dengan senyuman dan penuh kesabaran, sehingga

No.	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
					siswa memiliki gairah untuk semangat belajar dan cepat memahami materi.

HASIL DOKUMENTASI

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah	✓	
2.	Data guru dan pegawai	✓	
3.	Data siswa kelas VIII	✓	
4.	RPP	✓	
5.	Hasil belajar	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N I Sepuluh Surabaya
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
 Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
 Alokasi Waktu : 6 X 40 menit (3x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia
- Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia
- Menyajikan informasi tentang arah angin muson di Indonesia
- Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia
- Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
- Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Kondisi fisik wilayah Indonesia

- a. letak Indonesia
- b. iklim di Indonesia
- c. Wilayah daratan
- d. Keanekaragaman hayati
- e. Persebaran jenis tanah di Indonesia

C. Metode Pengajaran*:

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| a. Ceramah bervariasi | d. Tanya jawab |
| b. Diskusi | e. Simulasi |
| c. Inquiri | f. Observasi / Pengamatan. |

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Materi : Kondisi fisik wilayah Indonesia

- . letak Indonesia
- . iklim di Indonesia
- . Wilayah daratan

a. **Pendahuluan :**

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - Letak geografis Indonesia sangat strategis.
 - Indonesia adalah negara kepulauan karena jumlah pulau mencapai 17.508 pulau.

b. **Kegiatan Inti :**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta
- ☞ guru menjelaskan posisi geografis dan letak astronomis.
- ☞ Guru menjelaskan kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ siswa menyebutkan letak geografis dan letak astronomi Indonesia
- ☞ Siswa menunjukkan perubahan musim
- ☞ siswa mengamati peta untuk mendiskripsikan wilayah daratan di Indonesia
- ☞ Siswa menyimpulkan penjelasan guru
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 2 dan 3

Materi :

- Keanekaragaman hayati
- Persebaran jenis tanah di Indonesia

Pendahuluan

- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- Memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran :
- Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
- Apasaja flora dan fauna yang ada di Sumatera?
- Sebutkan jenis tanah di Indonesia

Kegiatan Inti

• **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Informasi flora di Indonesia bagian barat
- ☞ Guru menanyakan flora di Indonesia dan fauna Indonesia
- ☞ Guru menjelaskan jenis tanah di Indonesia
- ☞ Guru menanyakan jenis tanah di Indonesia serta pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

• **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Siswa membuat rangkuman tentang hasil tanya jawab dari penjelasan guru
- ☞ Siswa merangkum dari hasil penjelasan guru dan membaca referensi
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

• **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ membenarkan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ membenarkan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- membenarkan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ membenarkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- _ Buku Platinum Pembelajaran IPS terpadu
- _ Peta Indonesia
- _ Atlas
- _ Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.
- _ Peta angin muson di Indonesia.
- _ Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.
- _ Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ☐ Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. ☐ Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. ☐ Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. ☐ Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. ☐ Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis Penugasan Tes tulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar pertanyaan Tes Uraian Tugas rumah Pilihan ganda Tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? ☐ Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. ☐ Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! ☐ Contoh fauna Asiatis antara lain. <ul style="list-style-type: none"> a. kuskus dan cendrawasih b. badak dan harimau c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa ☐ Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

* Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

2. Lembar Penilaian Tugas

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Jumlah Nilai
		ketepatan waktu	Kerapihan Pekerjaan	Kerapihan Pekenan	Esensi jawaban	

* Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :	
- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal	: 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan	: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal	: 75
Jumlah	: 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Seputih Surabaya



W A G I R A N S. Pd
NIP : 19590101 198610 1 001

Seputih Surabaya, Juli 2016
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial

Retno Wulan Ambarsari, S. Pd
NIP : 19850307 200902 2 005

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

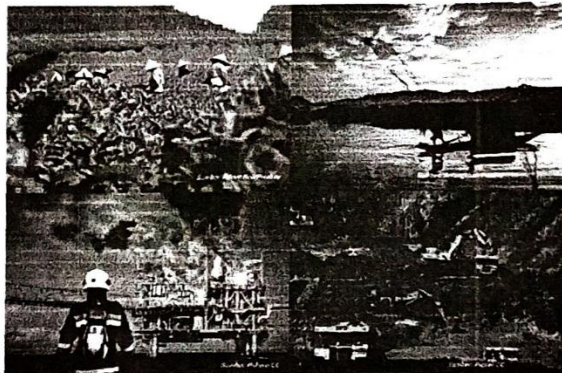
Instansi : SMP Tahun Penyusun : 2022/ 2023 Jenjang Sekolah : SMP/MTs	Mata Pelajaran : IPS Fase/ kelas : D/VIII
MODEL PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka • PJJ Luring • PJJ Daring • Blended Learning 	JUMLAH PESERTA DIDIK Minimum 15 dan maksimum 25 peserta didik
TARGET PESERTA DIDIK TИPIKAL/ REGULER	PROFIL BELAJAR PANCASILA <ul style="list-style-type: none"> • mandiri • berkebinekaan global • bernalar kritis • kreatif.
MATERI KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA	
TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia. • Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. • Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia • Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemantauan sumber daya alam dan sumber daya manusia. • Menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia. 	
LANGKAH PEMBELAJARAN	

Pertemuan Alokasi waktu 4 JP (2 pertemuan)

01-02 Materi: Proses Geografis dan Keragaman Alam

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar kondisi geografis wilayah Indonesia dan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada saat kelas VII. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman alam.
- Motivasi: Dengan adanya keuntungan proses geografis dan keragaman alam yang ada di Indonesia, kita patut berbangga dan dapat memanfaatkannya sebagai tujuan wisata lokal maupun dari mancanegara yang nantinya akan dapat menambah devisa/ pendapatan negara.



- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

Tujuan pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
- Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
- Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 tentang proses geografis dan keragaman alam.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi aktivitas mata pencaharian masyarakat di daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman alam Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian masyarakat pada kondisi ruang yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana pengaruh letak geologis, cuaca, dan iklim bagi kehidupan masyarakat Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang letak dan luas Indonesia, letak geologis, cuaca, dan iklim.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Pesona Indonesia
<https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs>

Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman proses geografis.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

Contoh: Menggunakan *jigsaw*

- Kelompok Asal

Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H). Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

Misalnya :

Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Luas dan Letak Geografis Peserta didik A2,

B2, dan seterusnya : Letak Astronomis Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Letak

Geologis

Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Cuaca dan Iklim

Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik
- Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst)

Kelompok ahli mendiskusikan...

- Kelompok Asal

Anggota ahli Kembali ke kelompok asal, kemudian menyampaikan hasil diskusi ahli kepada anggota kelompok asal.

Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan

- Penyajian

Salah satu kelompok dipersilahkan mempresentasikan di depan kelas, peserta lain memperhatikan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan peserta didik dapat mengomunikasikan materi dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang kondisi iklim dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkankompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
 - Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Sikap
- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggungjawab?
 - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
- Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Film tentang proses geografis dan keragaman alam di Indonesia.
- *Slide Gambar* tentang perbedaan iklim di Indonesia.
- Peta letak Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan

setempat.

- Sesuai tema proses geografis dan keragaman alam.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat peta menggunakan bahan dari bubuk kertas.

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat. Kemampuan yang dikembangkan adalah berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking/ HOTS).
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses geografis dan keragaman alam

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km² dan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km². Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim dan cuaca yang sangat menguntungkan.

Pengertian letak astronomis adalah posisi suatu tempat didasarkan garis lintang dan garis bujur. Yang dimaksud garis lintang adalah suatu garis khayal yang melingkari permukaan bumi. Posisi garis lintang bersifat horizontal yang berbeda dengan garis bujur yang bertikal. Garis bujur merupakan garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunungapi aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui

pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesiasebanyak 127 gunung api aktif.

Cuaca didefinisikan sebagai keadaan rerata udara pada waktu atau saat tertentu di dalam suatu wilayah. Skope wilayah cuaca bersifat sempit dengan ritme waktu yang pendek. Perbedaan menonjol iklim dan cuaca adalah pada durasi waktu. Iklim didefinisikan kondisi cuaca rata-rata tahunan dalam wilayah yang luas. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari lautan Pasifik melewati laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal inikarena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

- Materi bisa dilihat juga dalam:

Said, M. Noor. 2020. *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.

Pertemuan Alokasi waktu 4 JP (2 pertemuan)

03-04

Materi: Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video keragaman sosial budaya di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Motivasi: Dengan adanya keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia, kita dapat mengetahui bahwa setiap daerah mempunyai budaya masing-masing dengan ciri khasnya sendiri-sendiri. Maka dari itu, kita dapat meningkatkan toleransi untuk menghargai dan menghormati sosial dan budaya dari daerah lain
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pada pertemuan 3 dan 4 tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam tema 01.

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya dimasyarakat.
- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman sosial budaya.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian, kesenian, dan upacara

keagamaan dalam masyarakat pada keragaman sosial budaya yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya? Mengapa terjadi keragaman sosial budaya? Apa saja yang memengaruhi adanya keragaman sosial budaya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Budaya Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfYx9g

Untuk memperoleh informasi lebih luas, peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang di- pengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang keragaman sosial budaya kehidupan masyarakat Indonesia.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok menggunakan *Team Games Tournament*
- Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*
- Kelompok Asal
- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.
- Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masing- masing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi berdasarkan sumber yang relevan
- *Tournament*
- Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui *Team Games Tournament*.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan *games tournament*.
- Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masing- masing kelompok peserta didik.
- Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.
- Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.

- Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja.
- **Rekognisi Team**
- Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.
- Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 4 tentang perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
 - Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Sikap
- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
 - Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi keragaman sosial

budaya Indonesia?

- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap keragamansosial budaya?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

Sumber utama:

- Video tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya di Indonesia.
- Slide gambar tentang bangunan hasil akulturasi dengan budaya luar di Indonesia.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema proses geografis dan keragaman sosial.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat video dari kumpulan-kumpulan beberapa budaya yang ada di Indonesia

Penilaian

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.

- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku

pribadi itu sendiri. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, dan Eropa (Koentjaraningrat, 1985). Interaksi antarwarga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

- Materi bisa dilihat juga dalam:
Fuadi, Afnan. 2020. *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**



Alamat: Jl. Pendidikan Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah, KP. 34158 Telp. 0725 - 7629291

DAFTAR NILAI



MATA PELAJARAN : _____

KELAS : VIII (delapan) 6

SEMESTER : GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2022 - 2023

NAMA GURU : _____

NIP : _____



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**



Alamat: Jl. Pendidikan Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah, KP. 34158. Telp. 0725 - 7629291

DAFTAR NILAI



MATA PELAJARAN :

KELAS : VIII (delapan) 4
SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2022 - 2023

NAMA GURU :

NIP :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2894/In.28/J/TL.01/07/2021
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH
 SURABAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LUTFI BAIHAKI**
 NPM : 1701080016
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH MOTIVASI BELJAR TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID 19

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2021
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**



Alamat : Jln. Pendidikan Desa Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah KP. 34158
Telp. 0725 7629291-7629292 Email : smpn1seputihsurabaya@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. 420/90/03/C.25/D.a.V1.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 1 Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa Mahasiswa :

N a m a	: LUTFI BAIHAKI
NPM	: 1701080016
Fakultas	: Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris IPS
Semester	: IX (Sembilan)

Akan mengadakan penelitian di sekolah kami, dan kami siap berketempatan .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya, dan kepada yang berkepentingan memaklumi adanya terima kasih.

Seputih Surabaya, 02 Agustus 2021
Kepala SMP Negeri 1 Seputih Surabaya,



M. SUNARMI, S.Pd.MM.
N.P. 19670226 199003 2 005.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4287/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFI BAIHAKI**
NPM : 1701080016
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4397/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTFI BAIHAKI**
 NPM : 1701080016
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

SUNARMI S.Pd. MM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4398/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH
SURABAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4397/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 03 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **LUTFI BAIHAKI**
NPM : 1701080016
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID 19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**



Alamat : Jln. Pendidikan Desa Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah KP. 34158

Nomor : 420/163/03/C.25/D.a.VI.01/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan untuk melaksanakan Research

Kepada
Yth : Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-4397/In.28/D.1/TL.01/10/2022 tentang izin Research, maka dengan ini kami Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah menerima Mahasiswa :

N a m a : **LUTFI BAIHAKI**
NPM : 1701080016
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mengadakan Research di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat ini kami buat dan disampaikan untuk dapat dimaklumi adanya terima kasih.

Seputih Surabaya, 10 Oktober 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SMP Negeri 1 Seputih Surabaya,



M. SUNARMI, S.Pd.M.M.

19670226 199003 2 005.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrcuniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1228/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Baihaki
NPM : 1701080016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

PERAN GURU IPS DALAM
MEMPERTAHANKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI SMP
NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA
PADA MASA PANDEMI COVID-
19

by Lutfi Baihaki Npm. 1701080016

Submission date: 01-Dec-2022 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1968105369

File name: LUTFI_BAIHAKI_1701080016.docx (560.44K)

Word count: 14222

Character count: 90465

PERAN GURU IPS DALAM MEMPERTAHANKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1
SEPUTIH SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------


PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	ibm3333.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
	digilibadmin.unismuh.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
11	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ringgranyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 841781, 841782, 841783; website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : LUTFI BAHAKI Jurusan : TARBIYAH IPS
 NPM : 1701080016 Semester/TA : II / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 22-9-2022		ACC BAB I-III	<i>[Signature]</i>
2	Jum'at 9-9-2022		Revisi APD dan OUTLINE	<i>[Signature]</i>
3	Jum'at 16-9-2022		ACC APD dan OUTLINE	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Ketua Jurusan *[Signature]* Dosen Pembimbing
[Signature]
 NIP. 19880823 2015031007 Welfarina Hamer
 NIP. 199207182019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ringgranyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 841781, 841782, 841783; website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : LUTFI BAHAKI Jurusan : TARBIYAH IPS
 NPM : 1701080016 Semester/TA : II / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	20/09/22		Revisi BAB I Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
2	22/09/22		Revisi Bab II di Seputar dengan Pertanyaan.	<i>[Signature]</i>
3	23/09/22		Ditambahkan Revisi	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Ketua Jurusan *[Signature]* Dosen Pembimbing
[Signature]
 NIP. 19880823 2015031007 Welfarina Hamer
 NIP. 199207182019032010


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ringgranyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 841781, 841782, 841783; website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : LUTFI BAHAKI Jurusan : TARBIYAH IPS
 NPM : 1701080016 Semester/TA : II / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	21/09/22		- Perbaiki: ABSTRAK	<i>[Signature]</i>
2	25/09/22		- Pembahasan	<i>[Signature]</i>
3	29/09/22	Welfarina Hamer	ACC Munasoran	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Ketua Jurusan *[Signature]* Dosen Pembimbing
[Signature]
 NIP. 19880823 2015031007 Welfarina Hamer, MA
 NIP. 199207182019032010

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Dengan Ibu Wulan Retno Sari, S.Pd selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya



Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas VIII 4 Dan VIII 6 SMP Negeri 1 Seputih Surabaya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lutfi Baihaki, dilahirkan di Sri katon (SK III) Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten lampung Tengah Provinsi lampung, Pada Hari Rabu 04 November 1998. Anak Ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Amak Fudoli dan Ibu Utami. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Aisyah Gaya Baru 1 Lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Gaya Baru II lulus dan berijazah pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Surabaya lulus dan berijazah pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali ke jenjang SMA Negeri 1 Seputih Surabaya lulus dan berijazah pada tahun 2017. Ketiga jenjang pendidikan tersebut dijalankan dengan lancar. Selanjutnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018. Dan selama menjadi Mahasiswa, Penulis Aktif, dalam Organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tadris IPS, UKK Resimen Mahasiswa (MENWA), OKP Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan menjadi salah satu anggota Komponen Cadangan (KOMCAD) Kementrian Pertahanan Republik Indonesia yang di komando oleh Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI).